

LAPORAN ASESMEN AKADEMIK INTERNAL

DIPLOMA IV PROGRAM STUDI SEKOLAH TINGGI PERIKANAN



**Oleh:
Tim Asesmen Akademik Internal
Sekolah Tinggi Perikanan
Tahun 2017**



**UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UPMI – STP**

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, diamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan melalui Asesmen Internal.

Kegiatan Asesmen Akademik Internal Diploma IV Sekolah Tinggi Perikanan (DIV-STP) yang dilakukan terhadap Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Permesinan Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Teknologi Akuakultur, Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan dan Penyuluhan Perikanan dilaksanakan sebagai berikut.

NO	TIM ASESMEN	PROGRAM STUDI
1	Syarif Syamsuddin, S.Pi., M.Si	TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN
2	Aman Saputra, A.Pi., M.S.T.Pi.	
3	Dr. Subroto Alirejo, S.Pi., MT	PERMESINAN PERIKANAN
4	Arif Wahyudi, SE	
5	Gusti Aries, A.Pi., M.Si	TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN
6	Irfan Syah, SE	
7	RM. Tonny Kusumo E, A.Pi., M.Si	TEKNOLOGI AKUAKULTUR
8	Ridwan, S.St.Pi	
9	I Ketut Daging, A.Pi., MT	TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERAIRAN
10	Priyanti Dewi, SE, MM	
11	Dra. Ani Leilani, M.Si	PENYULUHAN PERIKANAN
12	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi., MT	

Lingkup Asesmen Akademik Internal DIV-STP yang diwajibkan ini meliputi 7 (tujuh) standar bidang akademik program studi antara lain (i) visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; (ii) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu; (iii) mahasiswa dan lulusan; (iv) sumber daya manusia; (v) kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; (vi) pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan; (vii) penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan maka rekomendasi pembinaan masing-masing program studi dijabarkan di masing-masing standard dan kriteria sesuai instrument Akreditasi BAN-PT.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga "Laporan Asesmen Akademik Internal Program Pendidikan Diploma IV Program Studi Sekolah Tinggi Perikanan Tahun 2017" ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Asesmen oleh Tim Asesmen Akademik Internal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Nomor 81/STP/Kep.320/XI/2017 tertanggal 08 Nopember 2017.

Berdasarkan hasil asesmen terdapat beberapa temuan yang keseluruhannya sudah mendapat tanggapan dari pihak Program Diploma IV Program Studi Sekolah Tinggi Perikanan. Harapan kami temuan tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja serta akreditasi masing-masing program studi.

Apresiasi kami sampaikan kepada program studi yang telah berkooperatif dalam pelaksanaan kegiatan asesmen ini. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan.

Jakarta, Desember 2017

Unit Penjaminan Mutu Internal STP

Ringkasan Eksekutif	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Pemeriksaan.....	1
1.3. Lingkup Pemeriksaan	1
1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan.....	2
1.5. Batasan Pemeriksaan	2
1.6. Metode Pemeriksaan.....	2
1.7. Tahapan Pemeriksaan.....	2
1.8. Kajian Ulang Hasil Asesmen Sebelumnya	2
Bab 2. Gambaran Umum Program Studi	3
2.1. Pendirian	3
2.2. Visi, Misi dan Tujuan Departemen	3
2.3. Organisasi Pelaksana dan Pejabat Diploma	3
2.4. Pelaksanaan Akademik	4
Bab 3. Hasil Pemeriksaan	5
3.1. Penjelasan Umum Hasil Asesmen.....	5
3.2. Hasil Lengkap Asesmen Program Studi	101
Bab 4. Kesimpulan.....	103

1.1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi pacuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2005 tentang perguruan tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan tinggi, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik di Sekolah Tinggi Perikanan (STP), maka diperlukan suatu Asesmen internal bidang akademik. Kegiatan Asesmen internal bidang akademik merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan Renstra lima tahunan terutama pada rencana kerja bidang pendidikan STP. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah meningkatnya mutu akademik dan adanya penjaminan mutu.

1.2. Tujuan Pemeriksaan

1. Meneliti kepatuhan/ketaatan penjaminan mutu akademik internal tingkat Program Studi terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu internal STP.
2. Meneliti kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu akademik internal tingkat Program Studi terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu internal STP.
3. Meneliti kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan oleh Program Studi.
4. Untuk memastikan konsistensi penjabaran kurikulum dengan kompetensi Program Studi.
5. Untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi terhadap prosedur operasional standar STP.
6. Untuk memastikan konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran Program Studi terhadap pencapaian kompetensi lulusan Program Studi.
7. Untuk persiapan dalam rangka akreditasi eksternal oleh BAN-PT.

1.3. Lingkup Pemeriksaan

- a. Sasaran Pemeriksaan
Keandalan Sistem Pengendalian Internal atas administrasi bidang akademik Program Studi Diploma IV.
- b. Periode yang Diperiksa
Pelaksanaan akademik semester genap dan ganjil periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009, tentang Perikanan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2013, tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Presiden No. 27 tahun 1993, tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden No. 126 tahun 2000 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016

- tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan BAN PT Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi;
 10. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.21/MEN/2003 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.20/MEN/2006;
 11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.04/MEN-KP/KP.430/2016 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan;
 12. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Nomor: SK.22/STP/KEP/DL.210/XII/2012 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Perikanan;
 13. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Nomor: SK.08/STP/KEP.430/I/2013 tentang Pengangkatan Pemangku Jabatan dan Staf Pada Unit Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Perikanan;
 14. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan Nomor 81/STP/Kep.320/XI/2017 tertanggal 08 Nopember 2017 tentang Tim Asesmen Akademik Internal Program Pendidikan Diploma IV Sekolah Tinggi Perikanan.

1.5. Batasan Pemeriksaan

1. Semua informasi tentang pengelolaan akademik Program Studi Diploma IV Sekolah Tinggi Perikanan Tahun Akademik 2015 s/d 2017.
2. Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan akademik yang berpengaruh terhadap pelayanan mutu akademik STP.

1.6. Metode Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan melakukan audiensi sebagai kunjungan awal dengan pimpinan maupun bagian yang terkait dengan kegiatan akademik di Diploma IV/Program Studi. Kemudian dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapang. Data dan informasi selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Pembahasan dilakukan untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari program studi.

1.7. Tahapan Pemeriksaan

Pelaksanaan kegiatan asesmen dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Internal STP. Tim asesmen kemudian melakukan perencanaan asesmen, survey pendahuluan, asesmen kecukupan (*desk evaluation*), asesmen lapangan (*visitasi*), penyusunan temuan dan rekomendasi hingga penyusunan laporan. Asesmen kecukupan dilaksanakan pada tanggal 10-18 Desember 2017, dan Asesmen Lapangan dilaksanakan pada tanggal 21-22 Desember 2017 di Sekolah Tinggi Perikanan. Tahap tindak lanjut hasil asesmen dan tahap evaluasi kegiatan asesmen dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Internal STP.

NO	KEGIATAN	DESEMBER 2017		
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III
1	PRODI PENGISIAN DATA			
2	WAWANCARA ASESMEN			
3	PENYERAHAN FORMAT DOKUMEN PENILAIAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN			

1.8. Kajian Ulang Hasil Asesmen Sebelumnya

Kajian ulang asesmen sebelumnya dilaksanakan secara internal pada DIV-STP oleh UPMI periode 2009-2014.

2.1. Pendirian

Pada awal tahun enam puluhan, wajah perikanan di Indonesia masih belum berkembang. Sebagai negara maritim yang mempunyai potensi besar akan hasil laut, namun pengelolaannya hanya dilakukan oleh nelayan-nelayan tradisional yang menggunakan alat penangkapan, pengolahan serta pemasaran dengan cara yang masih sangat sederhana dan masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain.

Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi yang bersifat terapan dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan secara khusus dan pelaku perikanan secara umum maka Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Permesinan Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Teknologi Akuakultur, Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan dan Penyuluhan Perikanan dibentuk.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan

- 1) **Visi STP** adalah “Tahun 2019 menjadi Perguruan Tinggi Bidang Kelautan Dan Perikanan Terbaik Di Indonesia”
- 2) **Misi STP** adalah (1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi bisnis untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, profesional dan berdaya saing tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaku usaha muda dan tenaga kerja sektor Kelautan dan Perikanan baik nasional maupun Internasional; (2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang menghasilkan teknologi terapan yang relevan dan terjual dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan usaha dan industri, bagi Pelaku Utama dan Perusahaan; (3) Menyelenggara dan merekayasa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk mengintegrasikan aktivitas civitas akademika ke dalam Desa Mitra dan Usaha Masyarakatnya untuk terwujudnya Kampus sebagai *Clearing House*/Rujukan dan Mitra Utama Masyarakat dan Lembaganya; (4) Menyelenggarakan Pembinaan Taruna (Mahasiswa) dan Tata kehidupan Kampus untuk mewujudkan Lulusan yang berkarakter, kehidupan kampus yang Edukatif dan Produktif serta suasana kampus berkelas Hotel Bintang Tiga; dan (5) Mengelola Administrasi Lembaga untuk mewujudkan Pelayanan Publik yang berstandar ISO, Pengelolaan Keuangan dan Barang berpredikat WTP dan Kinerja yang menghasilkan Renumerasi Tinggi
- 3) **Tujuan STP** adalah (1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, produktif dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengelola sumberdaya kelautan dan perikanan dalam sistem bisnis kelautan dan perikanan secara berkelanjutan; dan (2) STP Jakarta memiliki tata kelola kampus dengan standar internasional, sehingga mampu membangun jaringan kerja yang produktif, berperan dalam pengembangan teknologi yang relevan serta penguatan lembaga pemberdayaan masyarakat.

2.3. Organisasi Pelaksana dan Pejabat

Struktur organisasi Program Studi tercakup dalam struktur organisasi STP sedangkan pemangku jabatan dalam struktur organisasi program studi sebagaimana tertera pada SK Ketua STP No. SK.69a /STP /KEP /TU.210 /III/ 2012 tanggal 19 Maret 2012 tentang Pengangkatan Pemangku Jabatan Program Diploma IV. Pada struktur yang ada saat ini, pengelolaan Program Diploma dilakukan oleh Pimpinan (Ketua dan Pembantu Ketua), Kepala Unit - Unit Pendukung (Unit Sarana Laut, Unit Sarana Darat, Unit Komputer, Unit Perpustakaan, Unit Pusat Pengelolaan Lingkungan Perikanan dan Kelautan, Unit Sertifikasi Keterampilan Pelaut, Unit Simulator Navigasi, Unit Balai Pengobatan dan Unit Bimbingan Konseling), Kepala Administrasi (Administrasi Umum, Administrasi Pelatihan Perikanan Lapangan, Administrasi Akademik dan Ketarunaan), Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.

2.4. Pelaksanaan Akademik

Pada saat proses pendidikan, Program Studi bertanggung jawab terhadap berlangsungnya perkuliahan dengan baik sejak persiapan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan. Persiapan perkuliahan mencakup kesiapan: (1) kurikulum dan silabus, (2) bahan ajar berupa GBPP, SAP/AP, modul dan *hand out* mata kuliah, (3) dosen, tenaga teknis dan laboran, (4) prasarana dan sarana (bahan) praktek dan praktikum. Program Studi berwenang menyusun daftar Dosen Koordinator Mata Kuliah dan mengawasi serta menyetujui susunan Tim Dosen Pengajar Mata Kuliah berdasarkan kompetensi, relevansi dan hasil evaluasi prestasi Dosen pada semester atau tahun sebelumnya. Ketua Prodi menentukan Tim Dosen (*teaching team*) dan pembagian tugas dan materi perkuliahan dan praktikum/praktek selama satu semester. Daftar dosen dan asisten tersebut selanjutnya disahkan oleh Ketua STP. Sebelum memasuki masa perkuliahan Semester Genap dan Ganjil dilakukan rapat persiapan perkuliahan untuk memastikan kesiapan instrumen pendidikan seperti tersebut di atas. Dalam pelaksanaan pendidikan, Program Studi memantau pelaksanaan kuliah maupun praktikum/praktek dan memastikan kesesuaian pelaksanaannya dengan perencanaan yang mencakup kesesuaian dosen, asisten, jadwal dan waktu perkuliahan serta materi perkuliahan dengan GBPP, SAP dan AP. Program Studi juga mengetahui penyelesaian tugas Reading, dan Paper yang menentukan keikutsertaan taruna/i dalam ujian evaluasi, baik Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS).

Program Studi merupakan penghubung dan menjadi mata rantai penting antara Pimpinan dengan para Dosen dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam organisasi pendidikan tinggi Program Diploma IV Sekolah Tinggi Perikanan. Penjaminan mutu di Program Studi tidak terlepas dari penjaminan mutu yang ada di level atasnya yaitu di tingkat STP. Penjaminan mutu Internal di STP dilakukan melalui implementasi manajemen mutu terpadu yang melekat pada struktur organisasi yang berlaku di STP dan berada pada seluruh tingkatan secara berjenjang. Pada tingkat STP, Ketua STP bertanggung jawab untuk membentuk gugus penjaminan mutu (GPM), khusus di STP diberi nama Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI) berdasarkan Keputusan Ketua STP Nomor SK.06/STP/KEP.430/I/2013, diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan penjaminan mutu masing-masing unit kerja. Ketua STP, melalui struktur gugus penjaminan mutu/UPMI, bertanggung jawab merumuskan dan mengembangkan sasaran mutu dan sistem penjaminan mutu yang berlaku di masing-masing unit yang selaras dengan sasaran mutu dan sistem penjaminan mutu yang ada di STP.

Penganggaran dikelola secara terpusat. Penganggaran yang dilakukan ditingkat Program Studi antara lain penyelenggaraan praktikum serta penyediaan alat dan bahan praktikum. Usulan dari Koordinator Mata Kuliah kepada Program studi. Koordinator Mata Kuliah membuat anggaran sesuai dengan satuan acara perkuliahan dan atau praktikum. Monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja akademik dosen dilakukan setiap semester melalui Form Laporan Beban Kerja Dosen yang digunakan untuk menghitung Indeks Kinerja Dosen (IKD). Indeks Kinerja Dosen merupakan dasar bagi STP untuk memberikan penilaian atas kinerja dosen selama satu semester. Penilaian kinerja dosen meliputi kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen juga dilakukan oleh atasan langsung melalui penilaian DP3 yang dilakukan setiap tahun dan taruna melalui EPBM yang dilakukan pada akhir semester. Monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan dilakukan melalui Laporan Kinerja Pegawai (LKP) yang dilakukan setiap tahun. Monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan juga dilakukan oleh atasan langsung yang tertuang dalam penilaian DP3.

Kurikulum dibuat dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan dunia kerja (user) di masyarakat yang cenderung selalu berubah dan dinamis. Untuk itu, Program Keahlian selalu mengikuti dan sensitif terhadap perkembangan IPTEK serta perkembangan dunia kerja sub sektor budidaya perikanan khususnya dan bidang lain pada umumnya. Untuk bisa mengikuti dan sensitif terhadap

perkembangan tersebut, maka secara reguler dilakukan komunikasi dengan user, alumni dan *stake holder* budidaya perikanan lainnya, antara lain melalui seminar/ lokakarya/ *workshop*, kunjungan lapangan/ kunjungan kerja, supervisi PKL, *tracer study*, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh dari kegiatan tersebut menjadi bahan masukan di dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum selalu mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat. Pihak yang dilibatkan di dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum antara lain: lembaga pemerintah bidang budidaya perikanan, dan perguruan tinggi lain yang sejenis.

Program Studi didukung oleh prasarana dan sarana dengan kondisi baik, yang menunjang terlaksananya interaksi akademik. Prasarana dan sarana yang ada meliputi ruang kuliah yang dilengkapi dengan peralatan multimedia (LCD, infokus, white board, meja dan kursi); laboratorium yang dilengkapi dengan berbagai peralatan dan bahan untuk berbagai analisa, serta ruang kerja dosen dan ruang rapat yang dilengkapi dengan meja, kursi, AC, dan lain-lain, gedung administrasi, ruang kemahasiswaan/ himpunan profesi, perpustakaan (buku teks, jurnal ilmiah, dan akses *online*), fasilitas Wi-Fi, kantin, olah raga, poliklinik, serta fasilitas peribadatan. Sarana lain berupa lapangan terbuka, taman dan panggung terbuka. Semua prasarana dan sarana merupakan milik STP. Sumber pendanaan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pemeliharaan sarana-prasarana sangat memadai yang disediakan oleh STP. Program studi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, selain memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kampus Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta, juga mempunyai kampus BAPPL Serang, Banten dan Kampus Bogor. Sekolah Tinggi Perikanan juga memiliki kapal latih Madidihang 02 dan Madidihang 03 kapal, yang dapat digunakan untuk kegiatan penelitian dan pelatihan. Balai Administrasi Pelatihan Perikanan Lapangan (BAPPL) Serang-Banten dan kampus Cikaret Bogor yang berfungsi sebagai kampus lapangan juga sebagai sarana praktek lapangan, pelatihan bagi taruna, mengingat fasilitas yang dimiliki cukup lengkap (tambak latih, kapal latih, bengkel/workshop. laboratorium, ruang produksi olahan ikan)

Program Studi diberi kewenangan untuk menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada tahun anggaran yang akan datang. Rencana kegiatan tersebut harus dituangkan dalam bentuk Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang dilengkapi dengan uraian yang terperinci, lengkap dengan satuan biaya. Rencana kegiatan tersebut kemudian dibahas oleh tim anggaran lingkup STP untuk ditelaah. Apabila telah disetujui oleh tim anggaran kemudian diusulkan bersama-sama dengan unit lain di lingkup STP, barulah diajukan ke Biro Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada tahap pengelolaan keuangan, Program Studi dibantu oleh seorang Pemegang Uang Muka Kerja (PUMK) yang mempunyai tugas membantu pengajuan, pencairan dan pelaporan keuangan ke STP.

3.1. Penjelasan Umum Hasil Asesmen

Berikut ini hasil Asesmen Penilaian Borang Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Permesinan Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Akuakultur, Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan dan Penyuluhan Perikanan.

3.1.1. Penilaian Borang Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan

PENYUSUNAN PEMETAAN RESIKO PROGRAM DIPLOMA IV BERDASARKAN STANDAR BAN PT DALAM RANGKA STANDAR UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL STP							
PROGRAM STUDI		TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN					
TAHUN PENGUKURAN MUTU		2017					
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian							
No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
1.1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.a Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Visi Misi sasaran dan tujuan telah disusun dengan mekanisme yang melibatkan pihak internal dan eksternal/ stakeholder dimana sasaran sangat realistis sesuai tuntutan kompetensi yang diharapkan dan didukung oleh SDM yang sangat baik.
		1.1.b Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Strategi pencapaian sasaran meliputi perbaikan SDM, proses pembelajaran yang kondusif, penelitian dan pengabdian masyarakat . Langkah-langkah tersebut dilengkapi dengan indikator capaian serta sasaran pencapaiannya sesuai Renstra.
1.2	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Sosialisasi Visi misi prodi telah dilakukan kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa melalui media, seperti leaflet, baliho dan rapat-rapat sehingga dapat dipahami oleh seluruh civitas akademika.
<i>rata - rata</i>			4.00	Sangat Baik			
<i>Total</i>					3.12	12.48	

STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
2.1	2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	3.5	Baik	1.39	4.87	Tata pamong yang dijalankan untuk mewujudkan Visi misi prodi menggunakan yang sudah memenuhi 5 pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, serta dilengkapi dengan dokumen yang menjadi acuan bersama.
2.2	2.2 Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	3.2	Baik	0.69	2.21	Karakteristik kepemimpinan prodi sudah mencakup operasional, organisasi dan kepemimpinan publik dan semuanya sudah nampak dilaksanakan dengan baik.
2.3	2.3 Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.	3	Baik	1.39	4.17	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional prodi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, representasi dan penganggaran dan sudah didukung oleh dokumen dan SOP yang sangat baik.
2.4	2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)	3.8	Baik	1.39	5.28	Pelaksanaan penjaminan mutu yang ada di prodi merupakan satu kesatuan dengan penjaminan mutu yang ada di institusi dan penerapan manajemen mutu terpadu disetiap level pada struktur organisasi. Penjaminan mutu mengacu kepada berbagai aturan baik sistem pendidikan nasional maupun aturan pada KKP. Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilaksanakan dalam 4 tahun terakhir dan sudah dilengkapi dengan dokumen standar mutu.
2.5	2.5 Umpa balik	2.5 Penjaringan umpa balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpa balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpa balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	2	cukup	0.69	1.38	Umpa balik proses pembelajaran diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan serta dapat ditindaklanjuti sesuai dengan masukan yang diperoleh dan dievaluasi.

2.6	2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	3.7	Baik	0.69	2.55	Beberapa upaya yang telah dilakukan penyelenggara prodi untuk menjamin keberlanjutan adalah peningkatan animo calon mahasiswa, perbaikan manajemen, peningkatan mutu lulusan untuk hardskill dan softskill dan peningkatan kerjasama kemitraan.
-----	---	--	-----	------	------	------	---

<i>rata - rata</i>		3.20	Baik				
<i>Total</i>					6.24	20.458	

STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
3.1	3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	4	Sangat Baik	1.95	7.80	Yang diterima lebih rendah dari daya tampung meskipun yang ikut seleksi tinggi, karena yang ikut seleksi tidak semuanya memenuhi syarat terutama syarat kesehatan.
		3.1.1.b Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	3	Baik	0.65	1.95	Semua mahasiswa yang lulus seleksi melakukan registrasi, jadi rasio mahasiswa baru reguler : calon mahasiswa reguler lulus seleksi = 1.
		3.1.1.c Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler RM =	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Memungkinkan menerima namun persyaratan terhadap mahasiswa transfer dilakukan dengan ketat dengan persetujuan kebijakan pusat pendidikan.
		3.1.1.d Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata IPK Lulusan 3.12
	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Terdapat D4 Sisipan berjumlah 2 orang

	3.1.3 Profil mahasiswa: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.1.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	3	Baik	1.30	3.90	Memperoleh penghargaan atas prestasi mahasiswa pada level nasional, serta beberapa jenis juara yang diperoleh pada level lokal dan wilayah dan juara umum olimpiade pendidikan tinggi kedinasan.
	3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4.a Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) Rumus perhitungan: $KTW = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)=96%.
		3.1.4.b Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: $MDO = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak ada mahasiswa yang DO, hanya mengulang 1 orang.
3.2	3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan soft skill 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	3.8	Baik	0.65	2.47	Layanan meliputi bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skill beasiswa dan Poliklinik gratis.
		3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang $SL = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{\text{Banyaknya layanan}}$	3.8	Baik	0.65	2.47	Mutu layanan yang diberikan pada taruna untuk mengembangkan penalaran minat, bakat, seni dan kesejahteraan, semuanya bernilai baik dan sangat baik
3.3	3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekompakan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang	3.3.1.a Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan dilakukan oleh urusan alumni dan ketarunaan di BAAK dengan cara survei melalui telepon, media sosial dan organisasi alumni dan didokumentasikan tiap tahun.

	studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.b Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Hasil pelacakan terhadap alumni digunakan untuk masukan pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.
		3.3.1.c Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = 4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)	3.7	Baik	1.30	4.81	Pendapat pengguna terhadap kualitas almuni. Respons sangat baik 78%, respon baik 10%, respon cukup 12%, dan respon kurang=0%.
		3.3.2 Profil masa tunggu kerja pertama RMT = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	3.8	Baik	1.30	4.94	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah kurang dari 6 bulan.
		3.3.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya 88%. Selebihnya ada yang bekerja sebagai PNS, polisi, peragenan pelaut dan wirausaha lainnya. Informasi diperoleh dari survei alumni.
3.4	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	3.5	Baik	0.65	2.28	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas ruang kelas, ibadah dan pengembangan kurikulum.
		3.4.2 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	3.5	Baik	0.65	2.28	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas asrama dan bantuan peralatan ekstrakurikuler.
			rata - rata	Baik			
			Total			15.60	58.89

Standar 4. Sumber Daya Manusia

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
4.1	4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman yang digunakan adalah pedoman yang mengikuti aturan KKP melalui biro kepegawaian serta pedoman administrasi kepegawaian fungsional di lingkup KKP tahun 2005.

4.2	4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman tertulis yang digunakan untuk monev dan rekam jejak dosen mengacu pada aturan Kementerian Pendidikan Nasional dan KKP. Monev kinerja akademik Dosen melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen, untuk tenaga kependidikan mengacu pada sasaran kinerja pegawai.
		4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Pelaksanaan monev di bidang pendidikan, penelitian dan pkm melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen.
4.3	4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang). • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat visitasi. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.	4.3.1.a Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Dosen yang bergelar S2 dan S3 sebanyak 20 orang, dari 18 orang dosen tetap yang sesuai bidang keahlian.
		4.3.1.b Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	1.2	Kurang	2.15	2.58	Dari 20 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian berpendidikan S3 adalah 4 orang.
		4.3.1.c Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	3	Baik	1.43	4.29	Dari 18 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian, 12 dosen memiliki jabatan lektor kepala, 5 lektor dan 1 asisten ahli.
		4.3.1.d Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dosen tetap sesuai bidang yang berjumlah 16 orang yang sudah memiliki sertifikat pendidik profesional.
		4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1., yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS. - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.1.2, yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	3	Baik	0.72	2.16	Jumlah total mahasiswa pada TS = 152 orang. Jumlah dosen yang sesuai keahliannya 18 orang. Jadi rasio=8.4

		4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) RFTE = rata-rata FTE	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rata-rata beban dosen per semester sebanyak 12 - 15 SKS.
		4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	3.5	Baik	0.72	2.52	Ada beberapa dosen mengajarkan mata kuliah yang kurang sesuai dengan bidangnya yang meliputi mata kuliah umum.
		4.3.4 & 4.3.5 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan 100%
4.4	4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Tidak ada dosen tidak tetap yang mengajar di prodi ini.
		4.4.2.a Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Tidak ada
		4.4.2.b Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tidak tetap=100%.
4.5	4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	3	Baik	0.72	2.16	Terdapat 5 kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar atau pembicara tamu.

		<p>4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)</p>	3	Baik	0.72	2.16	Dari 18 dosen tetap yang sesuai bidang semuanya sudah bergelar S2 dan S3.
		<p>4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$</p>	1	Kurang	1.43	1.43	Kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop, dst sebagai penyaji=4.
		<p>4.5.4 Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	0	Sangat Kurang	1.43	0.00	Tidak ada
		<p>4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi</p>	1.5	Kurang	1.08	1.62	Sebanyak 40% yang memiliki reputasi dalam bidang akademik dan profesi pada level nasional dan 1 orang pada level internasional.

4.6	4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.a Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	1.5	Kurang	0.72	1.08	1 orang yang memiliki tenaga pustakawan yang memiliki sertifikat pustakawan.
		4.6.1.b Laboran, teknisi, operator, programmer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	1.5	Kurang	0.72	1.08	Laboran, teknisi, analisis, operator sebanyak 5 orang.
		4.6.1.c Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$ Misalkan: X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	1	Kurang	0.72	0.72	Tenaga administrasi sebanyak 2 orang.
		4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	3	Baik	0.72	2.16	Upaya yang dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan adalah tugas belajar, short course, pelatihan. Namun target belum terpenuhi.
		rata - rata	2.88	cukup			
		Total			21.90	58.44	

STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
5.1	5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. 5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana	5.1.1 Kompetensi lulusan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi lulusan sudah mencakup kompetensi utama dan pendukung yang semuanya dideskripsikan dengan sangat baik pada masing-masing kompetensi.
		5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi					
		5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi lulusan yang telah dijabarkan sudah sangat sesuai dengan orientasi serta pencapaian visi dan misi prodi serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
		5.1.2 Struktur Kurikulum	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Struktur kurikulum yang telah disusun telah disesuaikan dengan mata kuliah pendukungnya dan urutan-urutannya dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Dokumen kurikulum lengkap.
		5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah					
		5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$ -> PTGS Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda v pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.					
		5.1.2.c Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah mata kuliah dengan bobot tugas = 30 dan MK wajib+pilihan= 36, sehingga presentase mata kuliah dengan tugas >83%.
5.1.3 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktik	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah MK dengan SAP=36, jumlah seluruh MK=36, sehingga presentase MK dengan SAP=100%.		
5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Jumlah SKS kegiatan praktek = 103 SKS		
5.2	5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Substansi dan pelaksanaan praktikum sudah sangat baik dalam konten dan pelaksanaannya dilengkapi dengan modul sesuai target untuk capaian kompetensi/pembelajaran.
		5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 4 tahun sekali. Standar kurikulum yang diterapkan mengacu kepada UU nasional serta standar internasional antara lain: IMO, ILO dan STCW 95.
		5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Penyesuaian kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek dan masukan stakeholder dan dilakukan setiap 4 tahun dan terakhir penyesuaian kurikulum yang berbasis KBK dan KKNI level 6.

5.3	5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki me dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut Skor akhir = Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan movev persemester meliputi jurnal kehadiran dosen mahasiswa serta evaluasi kesesuaian materi perkuliahan dengan silabus per mata kuliah.
		5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	4	Sangat Baik	0.57		Mekanisme penyusunan materi perkuliahan sudah disusun berdasarkan beban per semester.
		5.3.2 Mutu soal ujian	2.5	cukup	0.57	1.43	Mutu soal ujian lengkap namun belum terdapat Bank Soal yang tersimpan di prodi maupun BAAK.
5.4	5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester	3.5	Baik	0.57	2.00	Banyaknya dosen PA=20 orang dan mahasiswa bimbingan PA 165 orang. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik persemester adalah 8 orang.
		5.4.2.a Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	3	Baik	0.57	1.71	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik mencakup tujuan pembimbingan, pelaksanaan pembimbingan, masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan dan cara mengatasinya dan manfaat yang diperoleh taruna. Pembimbingan akademik mengacu pada rambu-rambu tersebut.
		5.4.2.b Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP) Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa sebanyak 6-7kali.
		5.4.2.c Efektivitas kegiatan perwalian	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan perwalian karena pertemuan dilakukan setiap awal semester dan mencakup bidang akademik dan non akademik.
5.5	5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia panduan pelaksanaan KIPA yang terdapat pada panduan penulisan ilmiah pada panduan penulisan ilmiah dimana setiap taruna telah memperoleh buku panduan tersebut baik hardcopy maupun sofcopy.
		5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	3	Baik	0.57	1.71	Jumlah pembimbing TA 18 orang dan jumlah mahasiswa TA 44 orang, jadi rata2 mahasiswa/dosen = 2-3 orang
		5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Rata2 jumlah pertemuan dosen dan taruna untuk penyelesaian TA = 10-12 kali semenjak proposal judul KIPA.

		5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	3	Baik	1.14	3.42	Persentase dosen pembimbing TA yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian=80%
		5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Rata2 waktu penyelesaian tugas akhir 6 bulan mulai dari penelitian s/d Sidang Akhir
5.6	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan adalah menyangkut materi perkuliahan, metode pembelajaran, teknologi pembelajaran, cara2 evaluasi dan pengenalan terhadap dunia kerja, ada tindakan dan hasil tindak lanjutnya.
5.7	5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kebijakan tentang suasana akademik meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan mimbar akademik.
		5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Sarana dan prasarana dan dana untuk mewujudkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik berupaya penyediaan laboratorium, akses internet, penyediaan dana riset, perpustakaan, ruang mahasiswa, fasilitas umum lainnya untuk berbagai aktivitas. Lingkungan yang indah dan bersih, mendorong sivitas akademika ikut dalam kegiatan akademik.
		5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik yakni seminar, penelitian bersama mahasiswa dan dosen, PkM bersama, pelatihan di laboratorium, temu dosen dan taruna serta alumni dan temu dosen taruna melalui perwalian.
		5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa terutama melalui proses pembelajaran, pembimbingan, penelitian, PkM bersama, media sosial.
		5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Budaya keselamatan kerja telah diterapkan mahasiswa dalam melakukan praktik, beberapa peralatan khusus yang digunakan untuk praktik melatih penerapan budaya keselamatan kerja.
		rata - rata	3.81	Baik			
		Total			18.81	69.54	

STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
6.1	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	3.8	Baik	0.67	2.55	Prodi dan unit pengelola jurusan dan BAAK memiliki wewenang dalam perencanaan target kinerja dan penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam RKAKL. Untuk pengelolaan keuangan prodi dibantu oleh pemegang uang muka kerja, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di bawah tanggung jawab sekretaris jurusan.
6.2	6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.	6.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	3	Baik	1.34	4.02	Persentase perolehan dana dari mahasiswa sangat kecil (0%) yaitu sebesar Rp.154 juta dari total penerimaan sebesar Rp.63.4 Milyar, karena STP merupakan sekolah kedinasan yang biayanya ditanggung pemerintah. Biaya rata2 pendidikan Rp.128.71 jt, penelitian Rp.137 jt, PkM Rp.209 jt dan jumlah mahasiswa 187, sehingga dana operasional mahasiswa Rp.70.68 jt.
		6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir = Rp.299 jt dengan jumlah dosen tetap 14 orang, sehingga rata2 dana penelitian per dosen per tahun = 7.12 juta. Dilengkapi dengan kontrak penelitian.
		6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Dana PkM dalam tiga tahun terakhir = Rp.101.5 juta dengan jumlah dosen 14, sehingga rata2 dana PkM per dosen per tahun Rp.24.17 juta.
6.3	6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Luas ruang kerja dosen Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m ² , maka skor SLRDT = Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) = $B = a + b + c + d$ Keterangan notasi: \$ a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen \$ b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen \$ c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen \$ d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Ruang kerja dosen untuk 1 orang dosen=4 m ² , A=336 m ² , B=84 m ² , A/B=4

		6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	3	Baik	2.02	6.06	Kelengkapan, kepemilikan dan mutu prasarana yang dipergunakan PS dalam pembelajaran meliputi kantor jurusan, ruang kelas, laboratorium, kapal latihan, gedung perpustakaan dll, semuanya milik sendiri namun kondisikurang terawat.
		6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Kelayakan prasarana yang meliputi tempat olah raga, ruangan bersama, poliklinik, dll adalah milik sendiri dan semuanya dalam kondisi terawat dan baik.
6.4	6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapang: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.a Bahan pustaka berupa buku teks.	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan buku pustaka berupa buku teks dan handbook sebanyak 223 judul.
		6.4.1.b Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan modul untuk praktikum/praktek 10 judul
		6.4.1.c Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	3	Baik	0.67	2.01	Terdapat jurnal ilmiah namun nomor dan edisinya belum lengkap.
		6.4.1.d Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	4	Sangat Baik	1.01	4.04	Terdapat 14 judul jurnal internasional termasuk e-journal dan open access jurnal.
		6.4.1.e Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	6 judul prosiding
		6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi memiliki akses pada 8 perpustakaan yang ada di Indonesia
		6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	3	Baik	1.34	4.02	Prodi memiliki akses yang sangat baik dalam memanfaatkan sarana utama yang dimiliki dengan rata2 akses sekitar 3 jam/minggu namun lebih kurang dimanfaatkan.
6.5	6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Sistem dan fasilitas yang dimiliki PS dalam proses pembelajaran sudah memiliki hardware berupa infrastruktur IT yang berbasis LAN dan hotspot, dan sudah dilengkapi software yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh berbagai macam informasi.

	<p>6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:</p> <p>1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)</p>	3	Baik	0.67	2.01	Aksesibilitas data dalam sistem informasi, tanda centang pada kolom 5 (komputer jaringan lokal)=7, pada kolom 6 (komputer jaringan luas)=4
rata - rata		3.68	Baik			
Total				15.62	56.306	

Standar 7. Penelitian, PELAYANAN/Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
7.1	7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	<p>7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan:</p> <p>na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	2	cukup	3.75	7.50	Jumlah penelitian biaya LN (Na)=0, biaya luar (Nb)=0, biaya PT/sendiri (Nc)=14, jadi nilai NK=1
		7.1.2 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian	0	Sangat Kurang	1.88		Tidak ada

		dosen					
		7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	3	Baik	3.75	11.25	Jumlah artikel ilmiah dalam 3 tahun terakhir untuk level internasional=2, nasional=2, dan lokal=13.
		7.1.4 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	0	Sangat Kurang	1.88	0.00	Tidak ada
7.2	7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	3	Baik	1.88	5.64	Jumlah kegiatan PkM biaya LN=0 judul, biaya luar (PT)=0, dan biaya PT/sendiri=12 judul
		7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Berbagai aktivitas menyangkut kegiatan PkM dilakukan oleh Taruna, dimana mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggungjawab.

7.3	7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Terdapat 15 kerjasama dengan instansi dalam negeri dan semuanya relevan dengan bidang keahlian prodi.
		7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	3	Baik	1.88	5.64	Terdapat 10 kerjasama dengan instansi luar negeri dan relevan dengan bidang PS
rata - rata			2.38	cukup			
Total					18.78	45.07	
TOTAL RATA-RATA (1+2+3+4+5+6+7)			3.39	Baik			
Total					100.0 7	321.184	

3.1.2. Penilaian Borang Program Studi Permesinan Perikanan

PENYUSUNAN PEMETAAN RESIKO PROGRAM DIPLOMA IV BERDASARKAN STANDAR BAN PT DALAM RANGKA STANDAR UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL STP

PROGRAM STUDI

PERMESINAN PERIKANAN

TAHUN PENGUKURAN MUTU

2017

STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
1.1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.a Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	4	Sangat Baik	1.04	4.16	VMTS telah disusun dengan melibatkan berbagai pihak yaitu internal dan stakeholder dengan mempertimbangkan aspek internal dan eksternal. VTMS dan sasaran sangat realistik sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dan didukung oleh SDM yang sangat baik yang tingkat pendidikan dan sertifikat kompetensi memenuhi standar internasional dan akan dicapai 2020
		1.1.b Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Strategi pencapaian sasaran dilakukan dengan perbaikan SDM, pembelajaran yang kondusif, penelitian dan pengabdian masyarakat dan kemitraan. Langkah-langkah tersebut dilengkapi dengan indikator capaian serta sasaran pencapaiannya. Dilengkapi dengan Renstra 2015-2019.

1.2	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Sosialisasi terhadap VMTS prodi telah dilakukan kepada dosen dan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan, serta pada mahasiswa melalui berbagai media, seperti leaflet, baliho, dll dan kesempatan dalam berbagai rapat-rapat sehingga dapat dipahami oleh seluruh civitas akademika.
rata - rata			4.00	Sangat Baik			
Total					3.12	12.48	

STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
2.1	2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel 2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Tata pamong yang dijalankan untuk mewujudkan VMTS telah menggunakan berbagai strategi dimana strategi yang digunakan sudah memenuhi 5 pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, serta dilengkapi dengan dokumen yang menjadi acuan bersama.
2.2	2.2 Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Karakteristik kepemimpinan prodi sudah mencakup operasional, organisasi dan kepemimpinan publik dan semuanya sudah nampak dilaksanakan dengan sangat baik.
2.3	2.3 Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional prodi sudah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, representasi dan penganggaran dan sudah didukung oleh dokumen dan SOP yang sangat baik.
2.4	2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Pelaksanaan penjaminan mutu yang ada di prodi merupakan satu kesatuan dengan penjaminan mutu yang ada di institusi dan penerapan manajemen mutu terpadu disetiap level pada struktur organisasi. Penjaminan mutu mengacu kepada berbagai aturan baik sistem pendidikan nasional maupun aturan pada KKP. Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilaksanakan dalam 4 tahun terakhir dan sudah dilengkapi dengan dokumen standar mutu.
2.5	2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Umpan balik proses pembelajaran diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan serta dapat ditindaklanjuti sesuai dengan masukan yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

2.6	2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	3.5	Baik	0.69	2.42	Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara prodi untuk menjamin keberlanjutan adalah peningkatan animo calon mahasiswa, perbaikan manajemen, peningkatan mutu lulusan untuk hardskill dan softskill dan peningkatan kerjasama kemitraan. Selain itu diupayakan lebih agar calon mahasiswa dari daerah pesisir akan diupayakan lebih banyak lagi yang dapat direkrut.
rata - rata			3.92	Baik			
Total					6.24	24.615	

STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
3.1	3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	4	Sangat Baik	1.95	7.80	Daya tampung mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung adalah 2.88 (ikut seleksi 879 orang, daya tampung 305 orang). Yang diterima lebih rendah dari daya tampung meskipun yang ikut seleksi tinggi, karena yang ikut seleksi tidak semuanya memenuhi syarat terutama syarat kesehatan.
		3.1.1.b Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Semua mahasiswa yang lulus seleksi melakukan registrasi, jadi rasio mahasiswa baru reguler : calon mahasiswa reguler lulus seleksi = 1.
		3.1.1.c Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak ada mahasiswa transfer. Memungkinkan menerima namun persyaratan terhadap mahasiswa transfer dilakukan dengan ketat sesuai panduan penerimaan taruna baru.
		3.1.1.d Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata IPK Lulusan 3.062
	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Terdapat D4 Sisipan berjumlah 6 orang

	3.1.3 Profil mahasiswa: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.1.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	3	Baik	1.30	3.90	Terdapat beberapa penghargaan atas prestasi mahasiswa yaitu juara 1 dan 2 pada level nasional, serta beberapa jenis juara yang diperoleh pada level lokal dan wilayah dan juara umum olimpiade pendidikan tinggi kedinasan.
	3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4.a Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) Rumus perhitungan: $KTW = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: (d) Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) = $\frac{33}{35} = 94.29\%$.
		3.1.4.b Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: $MDO = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: (a) huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak ada mahasiswa yang DO
3.2	3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan soft skill 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Jenis layanan yang dapat dimanfaatkan taruna adalah bimbingan dan konseling oleh unit BK, minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan soft skill beasiswa dan layanan kesehatan.
		3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang $SL = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{\text{Banyaknya layanan}}$	3.8	Baik	0.65	2.47	Mutu layanan yang diberikan pada taruna untuk mengembangkan penalaran minat, bakat, seni dan kesejahteraan, semuanya bernilai baik dan sangat baik
3.3	3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.a Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan dilakukan oleh urusan alumni dan ketarunaan, melalui berbagai cara antara lain survei melalui telepon, media sosial dan melalui organisasi alumni dan terdapat dokumen pelacakan.

		3.3.1.b Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Hasil pelacakan terhadap alumni digunakan untuk proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.
		3.3.1.c Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = 4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Pendapat pengguna terhadap kualitas alumni. Respons sangat baik 80%, respon baik 11%, respon cukup 9%, dan respon kurang=0%.
		3.3.2 Profil masa tunggu kerja pertama RMT = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah 6 bulan.
		3.3.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya ternyata = 92.5%. Selebihnya ada yang bekerja sebagai PNS, polisi, wirausaha mesin pendingin dan wirausaha lainnya. Informasi diperoleh dari survei alumni, focus group discussion dan media sosial lainnya.
3.4	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas ruang kelas dan ruang pendidikan, bantuan untuk seminar dan pengembangan jejaring alumni.
		3.4.2 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas asrama dan bantuan peralatan ekstrakurikuler.
rata - rata			3.93	Baik			
Total					15.60	60.97	

Standar 4. Sumber Daya Manusia

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
4.1	4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman yang digunakan oleh prodi mengikuti aturan yang berlaku KKP melalui biro kepegawaian serta pedoman administrasi kepegawaian fungsional di lingkup KKP tahun 2005.
4.2	4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman tertulis yang digunakan untuk monev dan rekam jejak dosen mengacu pada aturan Kementerian Pendidikan Nasional dan KKP. Monev kinerja akademik Dosen melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen, untuk tenaga kependidikan mengacu pada sasaran kinerja pegawai.
		4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Pelaksanaan monev di bidang pendidikan, penelitian dan pkm melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen.
4.3	4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang). • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat visitasi. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.	4.3.1.a Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Dosen yang bergelar S2 dan S3 sebanyak 20 orang, dari 20 orang dosen tetap yang sesuai bidang keahlian.
		4.3.1.b Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	2	cukup	2.15	4.30	Dari 20 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian berpendidikan S3 adalah 1 orang.
		4.3.1.c Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Dari 20 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian, 16 dosen memiliki jabatan lektor kepala, 4 lektor.
		4.3.1.d Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dosen tetap sesuai bidang yang berjumlah 20 orang dan semuanya sudah memiliki sertifikat pendidik profesional.

		4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1., yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS. - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.1.2, yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	3.5	Baik	0.72	2.52	Jumlah total mahasiswa pada TS = 157 orang. Jumlah dosen yang sesuai keahliannya 14 orang. Jadi rasio 7.85
		4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) RFTE = rata-rata FTE	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rata-rata beban dosen per semester sebanyak 13 SKS, beberapa diantaranya memiliki beban kerja di atas 16 SKS karena memiliki jabatan struktural namun tetap diharapkan mengajar karena kompetensi yang dimilikinya.
		4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	3.5	Baik	0.72	2.52	Ada beberapa dosen mengajarkan mata kuliah yang kurang sesuai dengan bidangnya.
		4.3.4 & 4.3.5 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan = 100% atau kehadiran yang direncanakan semuanya dapat dilaksanakan.
4.4	4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen=6%, atau 1 dosen tidak tetap dari 15 dosen tetap.
		4.4.2.a Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Tidak terdapat dosen tidak tetap.
		4.4.2.b Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tidak tetap=100%.
4.5	4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	2.5	cukup	0.72	1.80	Terdapat 6 kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar atau pembicara tamu.

	<p>4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)</p>	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dari 20 dosen tetap yang sesuai bidang semuanya sudah bergelar S2 dan S3.
	<p>4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$</p>	1	Kurang	1.43	1.43	Kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/ penataran/ workshop, dst sebagai penyaji=1
	<p>4.5.4 Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	0	Sangat Kurang	1.43	0.00	Tidak ada
	<p>4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi</p>	1	Kurang	1.08	1.08	Dibawah 30% yang memiliki reputasi dalam bidang akademik dan profesi pada level nasional dan 1 orang pada level internasional.

4.6	4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.a Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	1.5	Kurang	0.72	1.08	1 orang yang memiliki tenaga pustakawan yang memiliki sertifikat pustakawan.
		4.6.1.b Laboran, teknisi, operator, programer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	1.5	Kurang	0.72	1.08	Laboran, teknisi, analisis, operator sebanyak 3 orang
		4.6.1.c Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$ Misalkan: X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	0	Sangat Kurang	0.72	0.00	Tidak ada tenaga administrasi.
		4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	2.5	cukup	0.72	1.80	Upaya yang dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan adalah tugas belajar, short course, pelatihan.
		rata - rata	2.91	cukup			
		Total			21.90	60.69	

STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
5.1	5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi lulusan sudah mencakup kompetensi utama, pendukung dan lainnya dan semuanya dideskripsikan dengan sangat baik pada masing-masing

<p>yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.</p> <p>5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana</p>	5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	kompetensi. Kompetensi lulusan yang telah dijabarkan sudah sangat sesuai dengan orientasi serta pencapaian visi dan misi prodi serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
	5.1.2 Struktur Kurikulum 5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Struktur kurikulum yang telah disusun telah disesuaikan dengan mata kuliah pendukungnya dan urutan-urutannya dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Dokumen kurikulum lengkap.
	5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$ -> PTGS Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \checkmark pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah mata kuliah dengan bobot tugas = 32 dan MK wajib+pilihan= 38, sehingga presentase mata kuliah dengan tugas >80%.
	5.1.2.c Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah MK dengan SAP=32, jumlah seluruh MK=38, sehingga presentase MK dengan SAP=80%.
	5.1.3 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktik	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah SKS kegiatan praktek = 101 SKS
	5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Substansi dan pelaksanaan praktikum sudah sangat baik dalam konten dan pelaksanaannya dilengkapi dengan modul dan sudah sesuai dengan target untuk pencapaian kompetensi taruna.
	5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.57	2.28
5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan	3	Baik	0.57	1.71	Penyesuaian kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek dan masukan dari prodi dan dilakukan setiap 4 tahun dan terakhir penyesuaian kurikulum yang berbasis KBK dan KKNi meskipun belum sepenuhnya.	

5.3	5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki me dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan monev secara kontinyu terhadap kehadiran dosen mahasiswa serta materi perkuliahan.
		5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	4	Sangat Baik	0.57		Mekanisme penyusunan materi perkuliahan sudah disusun berdasarkan beban per semester.
		5.3.2 Mutu soal ujian	3	Baik	0.57	1.71	Mutu soal ujian lengkap namun belum terdapat Bank Soal.
5.4	5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Banyaknya dosen PA=20 orang dan mahasiswa bimbingan PA 157 orang. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik persemester adalah 7-8 orang.
		5.4.2.a Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik mencakup tujuan pembimbingan, pelaksanaan pembimbingan, masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan dan cara mengatasinya dan manfaat yang diperoleh taruna. Pembimbingan akademik mengacu pada rambu-rambu tersebut.
		5.4.2.b Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP) Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa sebanyak 6 kali.
		5.4.2.c Efektivitas kegiatan perwalian	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan perwalian karena pertemuan dilakukan setiap awal semester dan mencakup bidang akademik dan non akademik.
5.5	5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia panduan pelaksanaan KIPA yang terdapat pada panduan penulisan ilmiah pada panduan penulisan ilmiah dimana setiap taruna telah memperoleh buku panduan tersebut.
		5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	3	Baik	0.57	1.71	Jumlah pembimbing TA 20 orang dan jumlah mahasiswa TA 40 orang, jadi rata2 mahasiswa/dosen = 2 orang
		5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Rata2 jumlah pertemuan dosen dan taruna untuk penyelesaian TA = 10-12 kali.

		5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Persentase dosen pembimbing TA yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian=88%
		5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Rata2 waktu penyelesaian tugas akhir 6 bulan mulai dari penelitian s/d Sidang Akhir
5.6	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan adalah menyangkut materi perkuliahan, metode pembelajaran, teknologi pembelajaran, cara2 evaluasi dan pengenalan terhadap dunia kerja, ada tindakan dan hasil tindak lanjutnya.
5.7	5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kebijakan tentang suasana akademik sudah mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan mimbar akademik dimana setiap dosen dan mahasiswa dapat berkreasi dan melaksanakan aktivitas2 ilmiah dalam kampus, walaupun suasana birokrasi masih kental dalam kehidupan kampus.
		5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Sarana dan prasarana dan dana untuk mewujudkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik berupaya penyediaan laboratorium, akses internet, penyediaan dana riset, perpustakaan, ruang mahasiswa, fasilitas umum lainnya untuk berbagai aktivitas. Lingkungan yang indah dan bersih, mendorong sivitas akademika ikut dalam kegiatan akademik.
		5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik yakni seminar, penelitian bersama mahasiswa dan dosen, PkM bersama, pelatihan di laboratorium, temu dosen dan taruna serta alumni dan temu dosen taruna melalui perwalian.
		5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Interaksi akademik anatara dosen dan mahasiswa terutama melalui proses pembelajaran, pembimbingan, penelitian bersama, PkM bersama, media sosial.
		5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Budaya keselamatan kerja telah diterapkan mahasiswa semenjak awal melakukan praktik, beberapa peralatan khusus harus digunakan untuk praktik untuk melatih penerapan budaya keselamatan kerja. Dilengkapi dengan simulator untuk praktik keselamatan kerja.
		rata - rata	3.89	Baik			
		Total			18.81	71.25	

STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
6.1	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi bersama jurusan memiliki wewenang yang luas dalam perencanaan target kinerja dan penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam RKAKL. Untuk pengelolaan keuangan prodi dibantu oleh pemegang uang muka kerja, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di bawah tanggung jawab sekretaris jurusan.
6.2	6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.	6.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Persentase perolehan dana dari mahasiswa sangat kecil (0%) yaitu sebesar Rp.154 juta dari total penerimaan sebesar Rp.63.4 Milyar, karena STP merupakan sekolah kedinasan yang biayanya ditanggung pemerintah. Biaya rata2 pendidikan Rp.128.71 jt, penelitian Rp.137 jt, PkM Rp.209 jt dan jumlah mahasiswa 187, sehingga dana operasional mahasiswa Rp.70.68 jt.
		6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir = Rp.299 jt dengan jumlah dosen tetap 14 orang, sehingga rata2 dana penelitian per dosen per tahun = 7.12 juta. Dilengkapi dengan kontrak penelitian.
		6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Dana PkM dalam tiga tahun terakhir = Rp.101.5 juta dengan jumlah dosen 14, sehingga rata2 dana PkM per dosen per tahun Rp.24.17 juta.
6.3	6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Luas ruang kerja dosen Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang tetap / jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m ² , Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) = $B = a + b + c + d$ Keterangan notasi: § a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen tetap § b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap § c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen tetap § d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen tetap	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Ruang kerja dosen untuk 1 orang dosen=4 m ² , A=336 m ² , B=84 m ² , A/B=4

		6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Kelengkapan, kepemilikan dan mutu prasarana yang dipergunakan PS dalam pembelajaran meliputi kator jurusan, ruang kelas, laboratorium, kapal latih, gedung perpustakaan dll, semuanya milik sendiri dan kondisi terawat.
		6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Kelayakan prasarana yang meliputi tempat olah raga, ruangan bersama, poliklinik, dll adalah milik sendiri dan semuanya dalam kondisi terawat dan baik.
6.4	6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapang: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.a Bahan pustaka berupa buku teks.	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan buku pustaka berupa buku teks dan handbook sebanyak 223 judul.
		6.4.1.b Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan modul untuk praktikum/praktek 10 judul
		6.4.1.c Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	3	Baik	0.67	2.01	Terdapat jurnal ilmiah namun nomor dan edisinya belum lengkap.
		6.4.1.d Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	4	Sangat Baik	1.01	4.04	Terdapat 14 judul jurnal internasional termasuk e-journal dan open access jurnal.
		6.4.1.e Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	6 judul prosiding
		6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi memiliki akses pada 8 perpustakaan yang ada di Indonesia
		6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Prodi memiliki akses yang sangat baik dalam memanfaatkan sarana utama yang dimiliki yaitu lab mesin, lab mesin pendingin, lab teknologi mekanik, lab simulator mesin, dll dengan rata2 akses sekitar 3 jam/minggu dan selebihnya masih dapat dimanfaatkan.
6.5	6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Sistem dan fasilitas yang dimiliki PS dalam proses pembelajaran sudah memiliki hardware berupa infrastruktur IT yang berbasis LAN dan hotspot, dan sudah dilengkapi software yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh berbagai macam informasi.
		6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Aksesibilitas data dalam sistem informasi, tanda centang pada kolom 5 (komputer jaringan lokal)=7, pada kolom 6 (komputer jaringan luas)=4

	4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)					
	rata - rata	3.94	Baik			
	Total			15.62	61.81	

Standar 7. Penelitian, PELAYANAN/Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
7.1	7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	<p>7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	1	Kurang	3.75	3.75	Jumlah penelitian biaya LN (Na)=0, biaya luar (Nb)=0, biaya PT/sendiri (Nc)=14, jadi nilai NK=1
		<p>7.1.2 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen</p>	1	Kurang	1.88		Beberapa.

		<p>7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	1	Kurang	3.75	3.75	Jumlah artikel ilmiah dalam 3 tahun terakhir untuk level internasional=0, nasional=2, dan lokal=13.
		7.1.4 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	0	Sangat Kurang	1.88	0.00	Tidak ada
7.2	7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	<p>7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Jumlah kegiatan PkM biaya LN=2 judul, biaya luar (PT)=0, dan biaya PT/sendiri=19 judul
		7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Berbagai aktivitas menyangkut kegiatan PkM dilakukan oleh Taruna, dimana mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggungjawab.
7.3	7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	3	Baik	1.88	5.64	Terdapat 12 kerjasama dengan instansi dalam negeri dan semuanya relevan dengan bidang keahlian prodi.

	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	2.5	cukup	1.88	4.70	Terdapat 5 kerjasama dengan instansi luar negeri dan relevan dengan bidang PS
	<i>rata - rata</i>	2.06	cukup			
	<i>Total</i>			18.78	32.88	
	TOTAL RATA-RATA (1+2+3+4+5+6+7)	3.52	Baik			
	<i>Total</i>			100.07	324.695	

3.1.3. Penilaian Borang Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan

PENYUSUNAN PEMETAAN RESIKO PROGRAM DIPLOMA IV BERDASARKAN STANDAR BAN PT DALAM RANGKA STANDAR UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL STP

PROGRAM STUDI

TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

TAHUN PENGUKURAN MUTU

2017

STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
1.1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.a Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Visi, Misi, sasaran dan tujuan sudah disusun melibatkan civitas akademika, dan juga pemangku kepentingan lain baik unsur pemerintah maupun swasta.
		1.1.b Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Strategi pencapaian sasaran disusun sudah dengan kerangka waktu dijelaskan dalam beberapa dokumen seperti renstra STP maupun KKP. Draft Renstra dan renop 2015-2019 sedang disusun, termasuk diantaranya menguraikan rencana kegiatan Prodi.
1.2	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Sosialisasi dilakukan dengan tingkat pemahaman civitas akademika sangat baik bahkan taruna memahami visi dan misi dari sosialisasi baik yang dilakukan oleh sekolah dan Prodi, maupun oleh taruna senior.
	<i>rata - rata</i>		4.00	Sangat Baik			
	<i>Total</i>				3.12	12.48	

STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
2.1	2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Penjelasan struktur organisasi, tugas dan fungsi masing-masing organ serta posisi Prodi dalam tata kelola STP. Dokumen pendukung tersedia, baik dari keputusan menteri dan BPSDM Kelautan dan Perikanan KKP, maupun aturan di institusi.
2.2	2.2 Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Kepemimpinan telah diuraikan secara jelas meliputi 3 karakteristik kepemimpinan yang efektif.
2.3	2.3 Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Prodi melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, dan pengawasan, serta penganggaran untuk kegiatan tridharma. Prodi terlibat dalam perencanaan anggaran, tetapi tidak pengelolaan.
2.4	2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Prodi secara jelas menerangkan acuan kebijakan penjaminan mutu, organ penjaminan mutu dan rencana kegiatan penjaminan mutu dan penanggung jawab. Dokumen tersedia dan lengkap dengan laporan audit akademik.
2.5	2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Terdapat perbaikan hasil evaluasi dari umpan balik sehingga administrasi sebagaimana yang menggunakan manual menjadi paperless dengan memanfaatkan IT terutama untuk kegiatan monev di prodi.
2.6	2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Prodi melakukan 5 upaya untuk menjaga keberlanjutan meliputi peningkatan mutu dosen, animo calon mahasiswa, mutu manajemen, mutu lulusan, kerjasama dan perolehan dana. Untuk menjamin lapangan kerja maka melalui STP memiliki MoU dengan perusahaan dan STP mewajibkan mahasiswa bekerja di bidang perikanan minimal 2 tahun.

	rata - rata	4.00	Sangat Baik		
	Total			6.24	24.96

STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
3.1	3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung Jumlah kolom (3) Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (2)}}{\text{Jumlah kolom (3)}}$	4	Sangat Baik	1.95	7.80	Jumlah daya tampung dan yang diterima juga memperhitungkan kapasitas anggaran DIPA. Dimana Rasio Mahasiswa yang ikut seleksi adalah 7.5
		3.1.1.b Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi banding calon mahasiswa baru adalah 1
		3.1.1.c Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Terdapat mahasiswa transfer sebanyak 2%.
		3.1.1.d Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata IPK Lulusan 3.33
	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak ada D4 Sisipan
	3.1.3 Profil mahasiswa: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.1.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	3	Baik	1.30	3.90	Sesuai borang terdapat prestasi mahasiswa di tingkat regional dan nasional.
	3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4.a Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) Rumus perhitungan: $KTW = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: (d) Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Persentase kelulusan tepat waktu 88%

		3.1.4.b Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: $MDO = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: (a) huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri 4%.
3.2	3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan soft skill 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Semua jenis layanan tersedia dan mahasiswa memiliki akses atas layanan tersebut.
		3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang $SL = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{\text{Banyaknya layanan}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Mahasiswa Prodi juga memiliki sarana untuk berlatih wirausaha baik pengolahan tradisional maupun modern di TEFA.
3.3	3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.a Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Upaya pelacakan alumni difasilitasi oleh Prodi dan institusi dengan Tracer Studi yang dilakukan oleh panitia penelusuran yang dianggarkan.
		3.3.1.b Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Penggunaan hasil pelacakan terhadap alumni antara lain : mengisi proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.
		3.3.1.c Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = 4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Pendapat pengguna terhadap kualitas almuni. Respons sangat baik 86%, respon baik 14%, respon cukup 0%, dan respon kurang=0%.
		3.3.2 Profil masa tunggu kerja pertama $RMT = \text{rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama}$	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama adalah 3 bulan.

		3.3.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya ternyata = 82%. Selebihnya ada yang bekerja sebagai PNS dan wirausaha lainnya.
3.4	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni antara lain sumbangan dana, buku, dan masukan perbaikan proses pembelajaran serta pengembangan jejaring alumni.
		3.4.2 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas asrama dan bantuan peralatan ekstrakurikuler.
rata - rata			3.94	Baik			
Total					15.60	61.1	
Standar 4. Sumber Daya Manusia							
No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
4.1	4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rekrutmen didasari adanya pegawai yang berhenti atau pensiun dan pengadaan sesuai dengan ketentuan KKP.
4.2	4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	3.5	Baik	0.72	2.52	Pedoman tertulis dan tersedia dengan form BKD, IKD tidak digunakan.
		4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Monitoring dengan BKD. Minimal 1 penelitian per dosen per semester terlibat sebagai ketua ataupun anggota.
4.3	4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai	4.3.1.a Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan	3.5	Baik	1.43	5.01	Dosen tetap sesuai bidang keahlian sesuai kompetensi PS berjumlah 12 orang dan 11 bergelar S2 sesuai bidang keahlian PS.

<p>dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir</p> <p>Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat visitasi. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini. 	kompetensi PS					
	4.3.1.b Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	3	Baik	2.15	6.45	Terdapat 4 orang dosen tidak tetap.
	4.3.1.c Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	3	Baik	1.43	4.29	Dari 15 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian, 8 dosen memiliki jabatan lektor kepala.
	4.3.1.d Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dosen tetap sesuai bidang yang berjumlah 15 orang yang memiliki sertifikat pendidik profesional 85%
	4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1., yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS. - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.1.2, yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rasio mahasiswa dosen sebesar 11.
	4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) RFTE = rata-rata FTE	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rata-rata beban dosen per semester sebanyak 14 SKS.
	4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	3.5	Baik	0.72	2.52	Terdapat 11 dosen memiliki sertifikat kompetensi.
	4.3.4 & 4.3.5 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan=100% .
	4.4 4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT)	3	Baik	0.72	2.16
	4.4.2.a Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Seluruh dosen tidak tetap memiliki kesesuaian dengan mata kuliah yang diampu.

		4.4.2.b Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tidak tetap=100%.
4.5	4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	3	Baik	0.72	2.16	Terdapat 12 orang tenaga ahli/pakar yang memberikan kuliah terkait blue ekonomi dan industrialisasi perikanan pada tahun sampai dengan tahun.
		4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)	3	Baik	0.72	2.16	Dua orang tugas belajar dan satu orang ijin belajar semua pengembangan ke jenjang pendidikan S3

		4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	2.5	cukup	1.43	3.58	Hanya dibawah 50% sebagai penyaji.
		4.5.4 Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	3.5	Baik	1.43	5.01	Terdapat 2 dosen mendapat penghargaan tingkat nasional dan internasional antara lain berupa duta negara dan asosiasi.
		4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi	3.5	Baik	1.08	3.78	Terdapat dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu sebanyak 60%, dua orang diantaranya pada tingkat internasional.
4.6	4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.a Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	2	cukup	0.72	1.44	Pustakawan 1 orang S1.
		4.6.1.b Laboran, teknisi, operator, programer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Hasil verifikasi laboran tidak ada yang S2, 7 orang D4, 3 orang D3 dan 13 orang SMK/SMA.

	4.6.1.c Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$ Misalkan: X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	1.5	Kurang	0.72	1.08	Tenaga administrasi 2 orang 1 orang D3, 1orang SMK.
	4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	3.5	Baik	0.72	2.52	Upaya untuk tenaga kependidikan diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan seperti terkait pengadaan barang, kearsipan, pelayanan prima penjaminan mutu.
rata - rata		3.39	Baik			
Total				21.90	73.425	

STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
5.1	5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. 5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana	5.1.1 Kompetensi lulusan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi dirumuskan secara jelas meliputi kompetensi utama dan pendukung. Juga ada Uji kompetensi dan TEFA.
		5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi					
		5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi					
	5.1.2 Struktur Kurikulum	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Struktur kurikulum memiliki komposisi mata kuliah yangimbang antara parktikum dan teori, dengan jumlah SKS minimum 146 SKS.	
5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi							
		Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah					

		5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$ -> PTGS Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \checkmark pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Mata kuliah memiliki bobot untuk tugas 82% sebagai bobot penilaian.
		5.1.2.c Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia dan lengkap.
		5.1.3 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktik	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah SKS kegiatan praktek = 99 SKS
		5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Substansi praktikum memadai dan dilaksanakan di PT sendiri.
5.2	5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali. Lokakarya kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan memperhatikan kurikulum PT lain selain rujukan luar negeri dan asosiasi.
		5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Penyesuaian kurikulum dilakukan dan beberapa mata kuliah dihapus dengan mengintegrasikannya dengan mata kuliah lain.
5.3	5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki metode dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Setelah dihitung ulang pelaksanaan real proses pembelajaran menjadi 760 jam per paket program untuk teori (50 SKS), 2400 jam per paket program praktikum (90 SKS), dan 472 jam per paket program untuk PKL. Sehingga total pelaksanaan real proses pembelajaran 3160 jam.
		5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	4	Sangat Baik	0.57		Mekanisme penyusunan materi perkuliahan sudah disusun berdasarkan beban per semester.
		5.3.2 Mutu soal ujian	3.5	Baik	0.57	2.00	Mutu soal ujian rata-rata baik dan sesuai silabus mata kuliah. Dokumentasi soal ujian tidak ada di PS, tetapi di BAAK dan tergabung dengan semua PS lainnya.

5.4	5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Setelah verifikasi total mahasiswa 172, dibimbing oleh 15 dosen tetap Rasio 11.
		5.4.2.a Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik mencakup tujuan pembimbingan, pelaksanaan pembimbingan, masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan dan cara mengatasinya dan manfaat yang diperoleh taruna. Pembimbingan akademik mengacu pada rambu-rambu tersebut.
		5.4.2.b Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP) Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa sebanyak 5-7 kali.
		5.4.2.c Efektivitas kegiatan perwalian	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Mahasiswa mendapat motivasi terbantu dalam memecahkan persoalan dan mendapat informasi penting terkait bidang akademik.
5.5	5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia panduan pelaksanaan KIPA yang terdapat pada panduan penulisan ilmiah pada panduan penulisan ilmiah dimana setiap taruna telah memperoleh buku panduan tersebut baik hardcopy maupun softcopy.
		5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	3	Baik	0.57	1.71	Rata-rata mahasiswa per dosen adalah 8.
		5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Rata2 jumlah pertemuan dosen dan taruna untuk penyelesaian TA = 8 kali.
		5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Kualifikasi dosen pembimbing tugas akhir adalah 80% dosen bersertifikat profesi.
		5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Rata2 waktu penyelesaian tugas akhir 6 bulan mulai dari penelitian s/d Sidang Akhir
5.6	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	3	Baik	0.57	1.71	Dengan kampus terpisah, tugas reading yang pada setiap semester sering terkendala karena pembimbing dan mahasiswa terpisah lokasi. Pemanfaatan IT kurang.
5.7	5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kebijakan tentang suasana akademik telah diuraikan meliputi otonomi keilmuan kebebasan akademik kebebasan mimbar akademik memiliki dokumen terkait. Dokumen tersebut antara lain dokumen sistem pembinaan sikap dan kepemimpinan taruna, statuta bagian keilmuan, kode etik dosen.

pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Kegiatan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di kampus, TEFA telah memproduksi produk olahan baik olah tradisional dan modern yang memiliki MoU dengan perusahaan alumni.
	5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Program yang dikembangkan terkait perkuliahan, kuliah umum, fieldtrip, pekan olah raga, orientasi mahasiswa baru. PS juga memfasilitasi pelaksanaan simposium dan kewirausahaan.
	5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Interaksi akademik dosen dan mahasiswa berjalan sangat baik dalam situasi formal maupun informal.
	5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Pembekalan diberikan melalui mata kuliah manajemen usaha dan kewirausahaan. Secara formal juga diberikan dalam pembekalan praktek akhir. Pembekalan etika profesi juga diberikan pada tahap awal pengenalan taruna baru. Mahasiswa juga memiliki TEFA yang berproduksi.

rata - rata		3.91	Baik				
Total				18.81	71.535		

STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
6.1	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi terlibat dalam perencanaan anggaran pendidikan dan target kinerja. Pelaporan dan pemanfaatan penggunaan anggaran dilakukan oleh staf administrasi dan PUMK yang ditunjuk oleh ketua STP. Sumber anggaran tergantung pada KKP, dan Prodi hanya mengajukan melalui STP.
6.2	6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.	6.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Persentase penerimaan dana dari mahasiswa menjadi 3%, yaitu dengan total sebesar Rp.222 juta dari mahasiswa.
		6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Dana penelitian rata-rata pertahun lebih Rp.12 juta per dosen dengan total dana sebesar Rp.366.9 dari DIPA dan 675 dari luar negeri dalam 3 tahun.
		6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Dana PkM rata-rata per tahun Rp.10.8 juta per dosen. Total dana dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp.520 juta.

6.3	6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Luas ruang kerja dosen Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang tetap / jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m ² , maka skor SLRDT = Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) = $B = a + b + c + d$ Keterangan notasi: \$ a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen tetap \$ b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap \$ c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen tetap \$ d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen tetap	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Luas ruang total 83.2 m ² untuk penempatan 1 orang dosen dengan total dosen 16 orang dosen.
		6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Sarana tersedia memadai, milik sendiri dan terawat.
		6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prasarana penunjang tersedia memadai milik sendiri dan terawat dengan baik serta dapat diakses oleh mahasiswa.
		6.4	6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapang: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.a Bahan pustaka berupa buku teks.	4	Sangat Baik	0.17
	6.4.1.b Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Modul praktek berjumlah 30 judul.	
	6.4.1.c Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi dikti 12 judul.	
	6.4.1.d Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	4	Sangat Baik	1.01	4.04	Terdapat 14 judul jurnal internasional termasuk e-journal dan open access jurnal.	
	6.4.1.e Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	9 judul prosiding	
	6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Akses terhadap perpustakaan lain tersedia.	
	6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab baik dan rata-rata milik sendiri.	
6.5	6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Sistem informasi tersedia memadai dan dapat diakses oleh seluruh unit kerja dengan berbagai jaringan.

		6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Aksesibilitas data semuanya dengan komputer jaringan luas SIAKAD, SIMPEG, e-pegawai
		<i>rata - rata</i>	4.00	Sangat Baik			
		<i>Total</i>			15.62	62.48	
Standar 7. Penelitian, PELAYANAN/Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA							
No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
7.1	7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	4	Sangat Baik	3.75	15.00	Jumlah penelitian yang dilakukan Prodi sebanyak 58 judul dengan biaya PT dan luar negeri.
		7.1.2 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen	3.5	Baik	1.88	Beberapa taruna dilibatkan dalam penelitian dosen.	

		<p>7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	2.5	cukup	3.75	9.38	Jumlah artikel ilmiah dipublikasikan dalam bentuk buku, bahan penyuluhan, jurnal lokal dan nasional.
		7.1.4 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	0	Sangat Kurang	1.88	0.00	Tidak ada Haki, tetapi penghargaan rujukan teknologi (teknologi terekomendasi)
7.2	7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	<p>7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Jumlah kegiatan PkM oleh dosen Program studi setelah dihitung ulang sebanyak 32 kegiatan dalam 31 tahun terakhir.
		7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Mahasiswa terlibat dalam persiapan dan sosialisasi PkM seperti melalui kegiatan budidaya dan konservasi mangroove. Perluasan kawasan mangroove dilakukan dengan mengembangkan pembibitan mangroove.
7.3	7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Terdapat 21 kerjasama dengan lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam negeri.

	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Terdapat 17 kerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga riset luar negeri, terutama terkait peningkatan kapasitas SDM. Gelar budaya dan kesamaptaan tingkat internasional (Milano, Italy) tahun ini.
rata - rata		3.25	Baik			
Total				18.78	54.455	
TOTAL RATA-RATA (1+2+3+4+5+6+7)		3.78	Baik			
Total				100.07	360.435	

3.1.4. Penilaian Borang Program Studi Teknologi Akuakultur

PENYUSUNAN PEMETAAN RESIKO PROGRAM DIPLOMA IV BERDASARKAN STANDAR BAN PT DALAM RANGKA STANDAR UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL STP

PROGRAM STUDI

TEKNOLOGI AKUAKULTUR

TAHUN PENGUKURAN MUTU

2017

STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
1.1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.a Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	4	Sangat Baik	1.04	4.16	VMTS disusun melibatkan civitas akademika, dan juga pemangku kepentingan lain baik unsur pemerintah maupun swasta.
		1.1.b Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Kerangka waktu dijelaskan dalam beberapa dokumen seperti renstra STP maupun KKP. Beberapa upaya internasionalisasi a.l: mengacu standar internasional seperti standar IMO untuk kegiatan kelautan seperti pada PS Penangkapan memiliki dan menerapkan basic safety training, menyelenggarakan join lecture terbatas dengan PT Lain di luar negeri seperti MSU, PKNU Korea dan UTAS Australia serta Ghent University, Belgia. Draft Renstra dan renop 2015-2019 sedang disusun, termasuk diantaranya menguraikan rencana kegiatan PS.
1.2	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Sosialisasi dilakukan dengan baik dan tingkat pemahaman civitas akademika baik. Taruna memahami visi dan misi dari sosialisasi baik yang dilakukan oleh sekolah dan PS, maupun oleh taruna senior.
rata - rata			4.00	Sangat Baik			
Total					3.12	12.48	

STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
2.1	2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	PS menjelaskan struktur organisasi, tugas dan fungsi masing-masing organ serta posisi PS dalam tata kelola STP. Dokumen pendukung tersedia, baik dari keputusan menteri dan BPSDM Kelautan dan Perikanan KKP, maupun aturan di institusi.
2.2	2.2 Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Kepemimpinan program studi telah menguraikan secara jelas 3 karakteristik kepemimpinan yang efektif. Mekanisme pemilihan dilakukan tingkat jurusan dengan 6 calon pada pemilihan terakhir. PS juga aktif dalam kegiatan publik seperti diundang untuk pengembangan perikanan di Banten, Sumbawa, Anambas, dan Kaltara. Anggota PS juga menjadi narasumber berbagai even dan kegiatan ilmiah dan usaha.
2.3	2.3 Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Seperti uraian borang PS melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, dan pengawasan, serta penganggaran untuk kegiatan tridharma. PS terlibat dalam perencanaan anggaran, tetapi tidak pengelolaan.
2.4	2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)	4	Sangat Baik	1.39	5.56	PS secara jelas menerangkan acuan kebijakan penjaminan mutu, organ penjaminan mutu dan rencana kegiatan penjaminan mutu dan penanggung jawab. Dokumen tersedia, dan baru disusun serta terus diperbaiki, belum diimplementasikan.
2.5	2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Terdapat perbaikan umpan balik, dari manual menjadi paperless memanfaatkan IT. Upaya ini baru akan diterapkan pada semester ini. Monitoring dilakukan setiap semester.

2.6	2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	4	Sangat Baik	0.69	2.76	PS melakukan 5 upaya untuk menjaga keberlanjutan PS meliputi peningkatan mutu dosen, animo calon mahasiswa, mutu manajemen, mutu lulusan, kerjasama dan perolehan dana. Untuk penerimaan mahasiswa terdapat jalur umum dan jalur khusus, dengan penyelenggaraan ujian secara nasional di 17 rayon. Untuk menjamin lapangan kerja PS melalui STP memiliki MoU dengan perusahaan dan STP mewajibkan mahasiswa bekerja di bidang perikanan minimal 2 tahun.
rata - rata			4.00	Sangat Baik			
Total					6.24	24.96	
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan							
No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
3.1	3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	4	Sangat Baik	1.95	7.80	Rasio daya tampung sesuai uraian borang. Jumlah daya tampung dan yang diterima juga memperhitungkan kapasitas anggaran DIPA. Rasio 3.5.
		3.1.1.b Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Data mahasiswa registerasi sesuai borang.
		3.1.1.c Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler RM = $\frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Terdapat mahasiswa transfer sebanyak 2%.
		3.1.1.d Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata IPK Lulusan 3.078
3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Terdapat D4 Sisipan 4 orang

	3.1.3 Profil mahasiswa: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.1.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Sesuai borang terdapat prestasi mahasiswa di tingkat regional dan nasional. Tahun ini terdapat 2 mahasiswa PS, dari total 15 orang mahasiswa STP, mengikuti even Internasional difasilitasi Kemenko Kemaritiman dan KKP di Milan, Italia. Keikutsertaan dalam program internasional, sesuai dengan visinya masih terbatas.
	3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4.a Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) Rumus perhitungan: $KTW = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Persentase kelulusan tepat waktu 96.3%
		3.1.4.b Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: $MDO = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri 3.51%.
3.2	3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan soft skill 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Semua jenis layanan tersedia dan mahasiswa memiliki akses atas layanan tersebut.
		3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang $SL = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{\text{Banyaknya layanan}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Mutu yang dilaporkan semakin meningkat, dan mahasiswa PS juga memiliki sarana untuk berlatih wirausaha budidaya ikan secara berkelanjutan, sehingga taruna belajar sekaligus berwirausaha secara penuh.
3.3	3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekompakan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang	3.3.1.a Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Upaya pelacakan alumni difasilitasi oleh PS dengan Tracer Studi yang dilakukan oleh panitia penelusuran. Sesuai uraian borang.

	kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.b Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Penggunaan hasil pelacakan terhadap alumni antara lain : mengisi proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.
		3.3.1.c Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = 4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)	3.5	Baik	1.30	4.55	Pendapat pengguna terhadap kualitas alumni. Respons sangat baik 74.03%, respon baik 25.97%, respon cukup 0%, dan respon kurang=0%.
		3.3.2 Profil masa tunggu kerja pertama RMT = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama adalah 3 bulan.
		3.3.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya ternyata = 84.3%. Selebihnya ada yang bekerja sebagai PNS, polisi, wirausaha mesin pendingin dan wirausaha lainnya. Informasi diperoleh dari survei alumni, focus group discusiion dan media sosial lainnya.
3.4	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni antara lain sumbangan dana, buku, dan masukan perbaikan proses pembelajaran serta pengembangan jejaring alumni.
		3.4.2 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas asrama dan bantuan peralatan ekstrakurikuler.
rata - rata			3.97	Baik			
Total					15.60	61.75	

Standar 4. Sumber Daya Manusia

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
4.1	4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rekrutmen didasari adanya pegawai yang berhenti atau pensiun dan pengadaan sesuai dengan ketentuan KKP. Ketentuan zero growth penerimaan pegawai di kementerian menghambat penerimaan dosen. Semua ketentuan sangat bergantung pada kementerian. PS berupaya mengundang dosen tamu, alumni yang berkompeten dalam usaha budidaya dan stake holder.
4.2	4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman tertulis dan tersedia dengan form BKD, IKD tidak digunakan.
		4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Monitoring dengan BKD. Minimal 1 penelitian per dosen.
4.3	4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang). • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat visitasi. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.	4.3.1.a Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Dosen tetap sesuai bidang keahlian sesuai kompetensi PS berjumlah 18 orang dan seluruhnya bergelar S2 sesuai bidang keahlian PS.
		4.3.1.b Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	2	cukup	2.15	4.30	Dosen yang berpendidikan S3 yang sesuai dengan kompetensi PS 3 orang.
		4.3.1.c Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	3	Baik	1.43	4.29	Dari 18 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian, 10 dosen memiliki jabatan lektor kepala (63%).
		4.3.1.d Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dosen tetap sesuai bidang yang berjumlah 16 orang yang memiliki sertifikat pendidik profesional 81%

		4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1., yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS. - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.1.2, yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	3.5	Baik	0.72	2.52	Rasio mahasiswa dosen sebesar 14
		4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) RFTE = rata-rata FTE	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rata-rata beban dosen per semester sebanyak 12 SKS.
		4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	3.5	Baik	0.72	2.52	Terdapat 13 dosen memiliki sertifikat kompetensi.
		4.3.4 & 4.3.5 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan=100% .
4.4	4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen=10%
		4.4.2.a Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Semua dosen tidak tetap sesuai dengan mata kuliah yg diampu.
		4.4.2.b Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tidak tetap=100%.
4.5	4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	2	cukup	0.72	1.44	Terdapat 5 orang tenaga ahli/pakar yang memberikan kuliah terkait blue ekonomi dan industrialisasi perikanan pada tahun sampai dengan tahun.

	<p>4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)</p>	3.5	Baik	0.72	2.52	Satu orang baru lulus S3 dan satu orang akan lulus tahun 2016 Sampai saat ini belum ada perencanaan prodi untuk meningkatkan pendidikan dosen lainnya.
	<p>4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$</p>	2	cukup	1.43	2.86	Beberapa dosen sebagai penyaji
	<p>4.5.4 Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	1.5	Kurang	1.43	2.15	Terdapat 2 dosen mendapat penghargaan tingkat nasional, antara lain berupa Quality Management ISO 19011:2002, instruktur selam, dan penguji di luar PS.
	<p>4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi</p>	2.5	cukup	1.08	2.70	Terdapat dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu sebanyak 42%, dua orang diantaranya pada tingkat internasional.

4.6	4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.a Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	1.5	Kurang	0.72	1.08	Pustakawan 1 orang S1.
		4.6.1.b Laboran, teknisi, operator, programer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	3.5	Baik	0.72	2.52	Hasil verifikasi laboran , 7 orang D4, 3 orang D3 dan 13 orang SMK/SMA.
		4.6.1.c Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$ Misalkan: X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	1.5	Kurang	0.72	1.08	Tenaga administrasi 2 orang 1 orang D3, 1 orang SMK, tidak ada S2.
		4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	3	Baik	0.72	2.16	Upaya untuk tenaga kependidikan diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan seperti terkait pengadaan barang, kearsipan, pelayanan prima penjaminan mutu dan keperustakaan dan lainnya sesuai borang.
		rata - rata	3.17	Baik			
Total				21.90	66.615		

STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
5.1	5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. 5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana	5.1.1 Kompetensi lulusan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi dirumuskan secara jelas meliputi kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lainnya terkait bidang akuakultur.
		5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi					
		5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi lulusan sesuai dengan VMETS PS dan memiliki orientasi ke masa depan.
		5.1.2 Struktur Kurikulum	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Struktur kurikulum memiliki komposisi mata kuliah yangimbang antara praktikum dan teori, dengan jumlah SKS minimum 147 SKS.
		5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah					
		5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$ -> PTGS Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \checkmark pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.					
		5.1.2.c Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia lengkap.
5.1.3 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktik	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah SKS kegiatan praktik = 103 SKS		
5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Substansi praktikum memadai dan dilaksanakan di PT sendiri.		
5.2	5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali. Lokakarya kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan memperhatikan kurikulum PT lain.
		5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Penyesuaian kurikulum dilakukan dan beberapa mata kuliah dihapus dengan mengintegrasikannya dengan mata kuliah lain. Mata kuliah sosiologi pedesaan diintegrasikan ke mata kuliah penyuluhan.

5.3	5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki me dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Setelah dihitung ulang pelaksanaan real proses pembelajaran menjadi 760 jam per paket program untuk teori (50 SKS), 2400 jam per paket program praktikum (90 SKS), dan 472 jam perpaket program untuk PKL. Sehingga total pelaksanaan real proses pembelajaran 3160 jam.
		5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	4	Sangat Baik	0.57		Mekanisme penyusunan materi perkuliahan sudah disusun berdasarkan beban per semester.
		5.3.2 Mutu soal ujian	3	Baik	0.57	1.71	Mutu soal ujian rata-rata baik dan sesuai silabus mata kuliah. Dokumentasi soal ujian tidak ada di PS, tetapi di BAAK dan tergabung dengan semua PS lainnya.
5.4	5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Setelah verivikasi total mahasiswa 324, dibimbing oleh 26 dosen (16 PS tetap dan 10 luar PS tetap). Rasio 12.4.
		5.4.2.a Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik mencakup tujuan pembimbingan, pelaksanaan pembimbingan, masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan dan cara mengatasinya dan manfaat yang diperoleh taruna. Pembimbingan akademik mengacu pada rambu-rambu tersebut.
		5.4.2.b Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP) Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa sebanyak 5 kali.
		5.4.2.c Efektivitas kegiatan perwalian	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Mahasiswa mendapat motivasi terbantu dalam memecahkan persoalan dan mendapat informasi penting terkait bidang akademik.
5.5	5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia panduan pelaksanaan KIPA yang terdapat pada panduan penulisan ilmiah pada panduan penulisan ilmiah dimana setiap taruna telah memperoleh buku panduan tersebut.
		5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	3.5	Baik	0.57	2.00	Rata-rata mahasiswa per dosen adalah 6.
		5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Rata2 jumlah pertemuan dosen dan taruna untuk penyelesaian TA = 8 kali.
		5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Kualifikasi dosen pembimbing tugas akhir adalah 62% dosen bersertifikat profesi.

		5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	3	Baik	1.14	3.42	Rata2 waktu penyelesaian tugas akhir 6 bulan mulai dari penelitian s/d Sidang Akhir
5.6	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	3.5	Baik	0.57	2.00	Upaya perbaikan meliputi materi metode dan penggunaan teknologi pembelajaran serta cara-cara evaluasi pembelajaran. Dengan kampus terpisah, tugas reading yang pada setiap semester sering terkendala karena pembimbing dan mahasiswa terpisah lokasi. Pemanfaatan IT kurang.
5.7	5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kebijakan tentang suasana akademik telah diuraikan meliputi otonomi keilmuan kebebasan akademik kebebasan mimbar akademik memiliki dokumen terkait. Dokumen tersebut antara lain dokumen sistem pembinaan sikap dan kepemimpinan taruna, statuta bagian keilmuan, kode etik dosen.
		5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Kegiatan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di kampus dan luar kampus (kampus lapangan BAPPL Serang, Kampus Karawang dan Kampus Wakatobi. Fasilitas kapal latih yang dikelola STP juga digunakan oleh PS.
		5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Program yang dikembangkan terkait perkuliahan, kuliah umum, fieldtrip, pekan olah raga, orientasi mahasiswa baru. PS juga memfasilitasi pelaksanaan simposium dan kewirausahaan.
		5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Interaksi akademik dosen dan mahasiswa berjalan sangat baik dalam situasi formal maupun informal.
		5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Pembekalan diberikan melalui mata kuliah manajemen usaha dan kewirausahaan. Secara formal juga diberikan dalam pembekalan praktek akhir. Pembekalan etika profesi juga diberikan pada tahap awal perkenalan taruna baru. Mahasiswa juga memiliki kolam dan tambak untuk pelatihan kewirausahaan, yang difasilitasi PS/STP.
		rata - rata	3.89	Baik			
		Total			18.81	70.68	

STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
6.1	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	4	Sangat Baik	0.67	2.68	PS terlibat dalam perencanaan anggaran pendidikan. Pelaporan dan pemanfaatan penggunaan anggaran dilakukan oleh staf administrasi dan PUMK yang ditunjuk oleh ketua STP. Sumber anggaran tergantung pada KKP, dan PS hanya mengajukan melalui STP.
6.2	6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.	6.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Persentase penerimaan dana dari mahasiswa menjadi 3%, yaitu dengan total sebesar Rp.222 juta dari mahasiswa.
		6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Dana penelitian rata-rata pertahun Rp.7.64 juta per dosen dengan total dana sebesar Rp.366.9 dalam 3 tahun.
		6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Dana PkM rata-rata per tahun Rp.10.8 juta per dosen. Total dana dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp.520 juta.
6.3	6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Luas ruang kerja dosen $\frac{A}{B}$ Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang tetap / jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m ² , maka skor = 0. Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) = $B = a + b + c + d$ Keterangan notasi: § a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen tetap § b = Luas total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap § c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen tetap § d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen tetap	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Luas ruang total 83.2 m ² untuk penempatan 1 orang dosen dengan total dosen 16 orang dosen.
		6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Sarana tersedia memadai, milik sendiri dan terawat.

		6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prasarana penunjang tersedia memadai milik sendiri dan terawat dengan baik serta dapat diakses oleh mahasiswa.
6.4	6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapang: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.a Bahan pustaka berupa buku teks.	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan buku pustaka teks berjumlah 855 judul.
		6.4.1.b Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Modul praktek berjumlah 30 judul.
		6.4.1.c Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	2	cukup	0.67	1.34	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi dikti hanya ada 5 judul.
		6.4.1.d Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	4	Sangat Baik	1.01	4.04	Terdapat 14 judul jurnal internasional termasuk e-journal dan open access jurnal.
		6.4.1.e Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	9 judul prosiding
		6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Akses terhadap perpustakaan lain tersedia.
		6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab baik dan rata-rata milik sendiri.
6.5	6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Sistem informasi tersedia memadai dan dapat diakses oleh seuruh unit kerja dengan berbagai jaringan.
		6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Aksesibilitas data semuanya dengan komputer jaringan luas SIAKAD
		rata - rata	3.88	Baik			
		Total			15.62	61.14	

Standar 7. Penelitian, PELAYANAN/Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
7.1	7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	2	cukup	3.75	7.50	Jumlah penelitian yang dilakukan PS sebanyak 58 judul dengan biaya PT sendiri.
		7.1.2 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen	1	Kurang	1.88	Beberapa	
		7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	1	Kurang	3.75	3.75	Jumlah artikel ilmiah dipublikasikan dalam bentuk buku, bahan penyuluhan, jurnal lokal dan nasional dengan total 61 judul, masing-masing 30 tingkat nasional dan 31 tingkat lokal.

		7.1.4 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	0	Sangat Kurang	1.88	0.00	Tidak ada Haki, tetapi penghargaan rujukan teknologi (teknologi terekomendasi)
7.2	7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Jumlah kegiatan PkM oleh dosen PS setelah dihitung ulang sebanyak 12 kegiatan dalam 31 tahun terakhir.
		7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Mahasiswa terlibat dalam persiapan dan sosialisasi PkM seperti melalui kegiatan budidaya dan konservasi mangrove. Perluasan kawasan mangrove dilakukan dengan mengembangkan pembibitan mangrove.
7.3	7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	3	Baik	1.88	5.64	Terdapat 12 kerjasama dengan lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam negeri.
		7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	2	cukup	1.88	3.76	Terdapat 7 kerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga riset luar negeri, terutama terkait peningkatan kapasitas SDM. Gelar budaya dan kesamaptaan tingkat internasional (Milano, Italy) tahun ini.
		rata - rata	2.13	cukup			
		Total			18.78	35.69	
		TOTAL RATA-RATA (1+2+3+4+5+6+7)	3.58	Baik			
		Total			100.0 7	333.315	

3.1.5. Penilaian Borang Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan

PENYUSUNAN PEMETAAN RESIKO PROGRAM DIPLOMA IV BERDASARKAN STANDAR BAN PT DALAM RANGKA STANDAR UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL STP

PROGRAM STUDI

TEKNOLOGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA

TAHUN PENGUKURAN MUTU

2017

STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
1.1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.a Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Visi Misi telah disusun melibatkan pihak internal dan stakeholder. Strategi dan sasaran sangat realistis sesuai dengan tuntutan kompetensi dan didukung oleh SDM yang sangat baik yang tingkat pendidikan dan sertifikat kompetensi memenuhi standar kualifikasi prodi.
		1.1.b Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Langkah-langkah Strategi pencapaian sasaran dilengkapi dengan indikator capaian serta sasaran pencapaiannya.
1.2	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Sosialisasi VMTS prodi dilakukan kepada dosen dan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan, serta pada mahasiswa melalui berbagai media.
rata - rata			4.00	Sangat Baik			
Total					3.12	12.48	

STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
2.1	2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Tata pamong yang dijalankan untuk mewujudkan Visi Misi prodi menggunakan 5 pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, serta dilengkapi dengan dokumen yang menjadi acuan bersama.
2.2	2.2 Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Karakteristik dan kepemimpinan prodi mencakup operasional, organisasi dan kepemimpinan publik dan semuanya sudah nampak dilaksanakan dengan sangat baik.

2.3	2.3 Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional prodi sudah memenuhi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, representasi dan penganggaran dan sudah didukung oleh dokumen dan SOP yang sangat baik.
2.4	2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Pelaksanaan penjaminan mutu oleh GKM yang ada di prodi merupakan satu kesatuan dengan penjaminan mutu yang ada di institusi dan penerapan manajemen mutu terpadu disetiap level pada struktur organisasi. Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilaksanakan dalam 4 tahun terakhir dan sudah dilengkapi dengan dokumen standar mutu.
2.5	2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Umpan balik berupa proses pembelajaran diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan serta dapat ditindaklanjuti sesuai dengan masukan yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.
2.6	2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	3.5	Baik	0.69	2.42	Upaya-upaya yang telah adalah peningkatan animo calon mahasiswa, perbaikan manajemen, peningkatan mutu lulusan untuk hardskill dan softskill dan peningkatan kerjasama kemitraan.
rata - rata			3.92	Baik			
Total					6.24	24.615	
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan							
No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
3.1	3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	4	Sangat Baik	1.95	7.80	Daya tampung mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung adalah 3.2 (ikut seleksi 698 orang, daya tampung 210 orang).

	3.1.1.b Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom(5)}}{\text{Jumlah kolom(4)}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Semua mahasiswa yang lulus seleksi melakukan registrasi, jadi rasio mahasiswa baru reguler : calon mahasiswa reguler lulus seleksi = 1.
	3.1.1.c Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak ada mahasiswa transfer.
	3.1.1.d Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata IPK Lulusan 3.32
3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak terdapat D4 Sisipan
3.1.3 Profil mahasiswai: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.1.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	3	Baik	1.30	3.90	Beberapa penghargaan atas prestasi mahasiswa pada level nasional, serta beberapa jenis juara yang diperoleh pada level lokal dan wilayah dan juara umum olimpiade pendidikan tinggi kedinasan.
3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4.a Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) Rumus perhitungan: $KTW = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: (d) Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)=33/35=97%.
	3.1.4.b Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: $MDO = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: (a) huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak ada mahasiswa yang DO

3.2	3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan soft skill 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Jenis layanan adalah bimbingan dan konseling oleh unit BK, minat dan bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan layanan kesehatan.
		3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang $SL = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{\text{Banyaknya layanan}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Mutu layanan yang diberikan pada taruna bernilai sangat baik
3.3	3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pematuhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.a Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan dilakukan oleh BAAK melalui Subbag alumni dan ketrunaan antara lain adalah survei melalui telepon, media sosial dan melalui organisasi alumni dan terdapat dokumen pelacakan.
		3.3.1.b Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Hasil pelacakan terhadap alumni digunakan untuk proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.
		3.3.1.c Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = 4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Pendapat pengguna terhadap kualitas alumni. Respons sangat baik 80%, respon baik 11%, respon cukup 9%, dan respon kurang=0%.
		3.3.2 Profil masa tunggu kerja pertama RMT = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah 6 bulan.
		3.3.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Prosentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya 85%. Selebihnya ada yang bekerja sebagai PNS dan wirausaha lainnya.

3.4	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas ruang kelas dan ruang ibadah.
		3.4.2 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas asrama dan bantuan peralatan ekstrakurikuler.
rata - rata			3.94	Baik			
Total					15.60	61.1	

Standar 4. Sumber Daya Manusia

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
4.1	4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman yang digunakan oleh prodi mengikuti aturan yang berlaku KKP melalui biro kepegawaian serta pedoman administrasi kepegawaian fungsional di lingkup KKP tahun 2005.
4.2	4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman tertulis yang digunakan untuk monev dan rekam jejak dosen mengacu pada aturan Kementerian Pendidikan Nasional dan KKP. Monev kinerja akademik Dosen melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen, untuk tenaga kependidikan mengacu pada sasaran kinerja pegawai.
		4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Pelaksanaan monev di bidang pendidikan, penelitian dan pkm melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen.
4.3	4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai	4.3.1.a Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Dosen yang bergelar S2 dan S3 sebanyak 14 orang, dari 15 orang dosen tetap yang sesuai bidang keahlian.

<p>dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir</p> <p>Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat visitasi. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini. 	kompetensi PS						
	4.3.1.b Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	2.5	cukup	2.15	5.38	Dari 15 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian berpendidikan S3 adalah 3 orang.	
	4.3.1.c Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Dari 15 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian, 13 dosen memiliki jabatan lektor kepala dan 2 jabatan lektor.	
	4.3.1.d Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dosen tetap sesuai bidang yang berjumlah 15 orang dan semuanya sudah memiliki sertifikat pendidik profesional.	
	4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1., yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS. - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.1.2, yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Jumlah total mahasiswa pada TS = 210 orang. Jumlah dosen yang sesuai keahliannya 15 orang. Jadi rasio 14	
	4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) RFTE = rata-rata FTE	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rata-rata beban dosen per semester sebanyak 12 SKS,	
	4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Semua sesuai.	
	4.3.4 & 4.3.5 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan=100%	
4.4	4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT)	3.5	Baik	0.72	2.52	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen=11 %, atau 2 dosen tidak tetap dari 15 dosen tetap.
	4.4.2.a Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	3.5	Baik	0.72	2.52	Terdapat 2 dosen tidak tetap.	

		4.4.2.b Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tidak tetap=100%.
4.5	4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Terdapat 12 kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar atau pembicara tamu.
		4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)	3	Baik	0.72	2.16	Dari 15 dosen tetap yang sesuai bidang ada 1 dosen S1.

		4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/ penataran/ workshop, dst sebagai penyaji=12
		4.5.4 Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	3	Baik	1.43	4.29	Ada 1 dosen.
		4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi	2.5	cukup	1.08	2.70	Dibawah 50% yang memiliki reputasi dalam bidang akademik dan profesi pada level nasional dan 1 orang pada level internasional.
4.6	4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.a Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	1.5	Kurang	0.72	1.08	1 orang yang memiliki tenaga pustakawan yang memiliki sertifikat pustakawan.
		4.6.1.b Laboran, teknisi, operator, programmer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	1.5	Kurang	0.72	1.08	Laboran, teknisi, analisis, operator sebanyak 3 orang

	4.6.1.c Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$ Misalkan: X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	1	Kurang	0.72	0.72	Tenaga Administrasi 1 orang.
	4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	2.5	cukup	0.72	1.80	Upaya yang dilakukan pihak prodi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan tergantung pusat.
rata - rata		3.33	Baik			
Total				21.90	73.045	

STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
5.1	5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.	5.1.1 Kompetensi lulusan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi lulusan sudah mencakup kompetensi utama, pendukung dan lainnya dan telah dideskripsikan pada masing-masing kompetensi.
		5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi					
	5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana	5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi lulusan sudah sangat sesuai dengan orientasi serta pencapaian visi dan misi serta sesuai dengan kebutuhan pasar.
		5.1.2 Struktur Kurikulum	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Struktur kurikulum telah disusun sesuai dengan mata kuliah dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Dokumen kurikulum lengkap.
		5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah					

		5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$ -> PTGS Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \checkmark pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah mata kuliah dengan bobot tugas = 28 dan MK wajib+pilihan= 32, sehingga presentase mata kuliah dengan tugas >85%.
		5.1.2.c Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah MK dengan SAP=28, jumlah seluruh MK=32, sehingga presentase MK dengan SAP=87.5%.
		5.1.3 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktik	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah SKS kegiatan praktek = 105 SKS
		5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Substansi dan pelaksanaan praktikum sudah sangat baik dalam konten dan pelaksanaannya dilengkapi dengan modul dan sudah sesuai dengan target untuk pencapaian kompetensi.
5.2	5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 4 tahun sekali yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan tentang permesinan kapal.
		5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan	3	Baik	0.57	1.71	Penyesuaian kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek dan terakhir dibuat penyesuaian kurikulum yang berbasis KBK dan KKNi meskipun belum sepenuhnya.
5.3	5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki monev dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan monev secara kontinyu terhadap kehadiran dosen dan mahasiswa serta kesesuaian silabus mata kuliah.
		5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	4	Sangat Baik	0.57		Mekanisme penyusunan materi perkuliahan sudah disusun berdasarkan beban per semester rata-rata kurang dari 20 SKS.
		5.3.2 Mutu soal ujian	3	Baik	0.57	1.71	Mutu soal ujian lengkap namun belum terdapat Bank Soal.

5.4	5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Banyaknya dosen PA=18 orang dan mahasiswa bimbingan PA 210 orang. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik persemester adalah 11-12 orang.
		5.4.2.a Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik mencakup tujuan pembimbingan, pelaksanaan pembimbingan, masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan dan cara mengatasinya dan manfaat yang diperoleh taruna. Pembimbingan akademik mengacu pada rambu-rambu tersebut.
		5.4.2.b Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP) Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa sebanyak 5-7 kali.
		5.4.2.c Efektivitas kegiatan perwalian	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan perwalian karena pertemuan dilakukan setiap awal semester dan mencakup bidang akademik dan pembinaan.
5.5	5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia panduan dan sosialisasi pelaksanaan KIPA dimana setiap taruna telah memperoleh buku panduan tersebut.
		5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	3	Baik	0.57	1.71	Jumlah pembimbing TA 15 orang dan jumlah mahasiswa TA 27 orang, jadi rata2 mahasiswa/dosen = 2 orang
		5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Rata2 jumlah pertemuan dosen dan taruna untuk penyelesaian TA = 10-12 kali.
		5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Persentase dosen pembimbing TA yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian>90%
		5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Rata2 waktu penyelesaian tugas akhir 6 bulan mulai dari penelitian s/d Sidang Akhir
5.6	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan adalah menyangkut materi perkuliahan, metode pembelajaran, teknologi pembelajaran, cara2 evaluasi dan pengenalan terhadap dunia kerja, ada tindakan dan hasil tindak lanjutnya.
5.7	5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kebijakan tentang suasana akademik sudah mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan mimbar akademik dimana setiap dosen dan mahasiswa dapat berkreasi dan melaksanakan aktivitas2 ilmiah dalam kampus.

akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Sarana dan prasarana dan dana untuk mewujudkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik berupaya penyediaan laboratorium, akses internet, penyediaan dana riset, perpustakaan, ruang mahasiswa, fasilitas umum lainnya untuk berbagai aktivitas. Lingkungan yang indah dan bersih, mendorong sivitas akademika ikut dalam kegiatan akademik.
	5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik yakni seminar, penelitian bersama mahasiswa dan dosen, PkM bersama, pelatihan di laboratorium, temu dosen dan taruna serta alumni dan temu dosen taruna melalui perwalian.
	5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Interaksi akademik anatara dosen dan mahasiswa terutama melalui proses pembelajaran, pembimbingan, penelitian bersama, PkM bersama, media sosial.
	5.7.5 Pengembangan perilaku kecendekiawanan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Budaya keselamatan kerja telah diterapkan mahasiswa semenjak awal melakukan praktik, untuk melatih penerapan budaya keselamatan kerja.
rata - rata		3.89	Baik			
Total				18.81	71.25	

STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
6.1	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi bersama unit pengelola jurusan dan BAAK dalam perencanaan target kinerja dan penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dituangkan dalam RKAKL. Dan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di bawah tanggung jawab sekretaris jurusan.
6.2		6.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Prosentase perolehan dana dari mahasiswa sangat kecil (0%) yaitu sebesar Rp.154 juta dari total penerimaan sebesar Rp.63.4 Milyar, karena STP merupakan sekolah kedinasan yang biayanya ditanggung pemerintah. Biaya rata2 pendidikan Rp.128.71 jt, penelitian Rp.137 jt, PkM Rp.209 jt dan jumlah mahasiswa 187, sehingga dana operasional mahasiswa Rp.70.68 jt.
		6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir = Rp.133 jt dengan jumlah dosen tetap 15 orang,

6.3.1 Luas ruang kerja dosen

Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1.

Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi

	6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.						sehingga rata2 dana penelitian per dosen per tahun = 8.8 juta. Dilengkapi dengan kontrak penelitian.
		6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Dana PkM dalam tiga tahun terakhir = Rp.221 juta dengan jumlah dosen 15, sehingga rata2 dana PkM per dosen per tahun Rp.14.73 juta.
6.3	6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik		4	Sangat Baik	2.02	8.08	Ruang kerja dosen untuk 1 orang dosen=4 m2, A=336 m2, B=84 m2, A/B=4
		6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Kelengkapan, kepemilikan dan mutu prasarana yang dipergunakan prodi dalam pembelajaran meliputi kator jurusan, ruang kelas, laboratorium, kapal latih, gedung perpustakaan dll, semuanya milik sendiri dan kondisi terawat.
		6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Kelayakan prasarana yang meliputi tempat olah raga, ruangan bersama, poliklinik, dll adalah milik sendiri dan semuanya dalam kondisi terawat dan baik.
6.4	6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapang: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.a Bahan pustaka berupa buku teks.	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan buku pustaka berupa buku teks dan handbook sebanyak 223 judul.
		6.4.1.b Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan modul untuk praktikum/praktek 10 judul
		6.4.1.c Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Terdapat jurnal ilmiah dan lengkap.
		6.4.1.d Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	4	Sangat Baik	1.01	4.04	Terdapat 14 judul jurnal internasional termasuk e-journal dan open access jurnal.
		6.4.1.e Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	3	Baik	0.17	0.51	2 judul prosiding
		6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi memiliki akses pada 8 perpustakaan yang ada di Indonesia
		6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Prodi memiliki akses yang sangat baik dalam memanfaatkan sarana utama yang dimiliki

6.5	6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Sistem dan fasilitas yang dimiliki prodi dalam proses pembelajaran sudah memiliki hardware berupa infrastruktur IT yang berbasis LAN dan hotspot, dan sudah dilengkapi software yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh berbagai macam informasi.
		6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Aksesibilitas data dalam sistem informasi, tanda centang pada kolom 5 (komputer jaringan lokal)=7, pada kolom 6 (komputer jaringan luas)=4

rata - rata		3.94	Baik				
Total				15.62	62.31		

Standar 7. Penelitian, PELAYANAN/Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
7.1	7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	3	Baik	3.75	11.25	Jumlah penelitian biaya LN (Na)=4, biaya luar (Nb)=1, biaya PT/sendiri (Nc)=19, jadi nilai NK=1

		7.1.2 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen	3	Baik	1.88		Beberapa.
		7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	3.5	Baik	3.75	13.13	Jumlah artikel ilmiah dalam 3 tahun terakhir untuk level internasional=4, nasional=2, dan lokal=13.
		7.1.4 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	0	Sangat Kurang	1.88	0.00	Tidak ada
7.2	7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Jumlah kegiatan PkM biaya LN=2 judul, biaya luar (PT)=0, dan biaya PT/sendiri=19 judul

		7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Berbagai aktivitas menyangkut kegiatan PkM dilakukan oleh Taruna, dimana mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggungjawab.
7.3	7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Terdapat 18 kerjasama dengan instansi dalam negeri dan semuanya relevan dengan bidang keahlian prodi.
		7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Terdapat 10 kerjasama dengan instansi luar negeri dan relevan dengan bidang PS
rata - rata			3.19	Baik			
Total					18.78	54.455	
TOTAL RATA-RATA (1+2+3+4+5+6+7)			3.74	Baik			
Total					100.07	359.255	

3.1.6. Penilaian Borang Program Studi Penyuluhan Perikanan

PENYUSUNAN PEMETAAN RESIKO PROGRAM DIPLOMA IV BERDASARKAN STANDAR BAN PT DALAM RANGKA STANDAR UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL STP

PROGRAM STUDI

PENYULUHAN PERIKANAN

TAHUN PENGUKURAN MUTU

2017

STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
1.1	1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.a Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Visi Misi telah disusun dengan mekanisme yang melibatkan pihak internal dan eksternal/stakeholder dimana sasaran sangat realistis sesuai tuntutan kompetensi.
		1.1.b Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Langkah-langkah Strategi pencapaian sasaran meliputi perbaikan SDM, proses pembelajaran yang kondusif, penelitian dan pengabdian masyarakat dilengkapi dengan indikator capaian serta sasaran pencapaiannya sesuai Renstra.
1.2	1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	4	Sangat Baik	1.04	4.16	Sosialisasi efektif dilakukan kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa melalui media, seperti leaflet, baliho dan rapat-rapat sehingga dapat dipahami oleh seluruh civitas akademika.

	<i>rata - rata</i>	4.00	Sangat Baik		
	<i>Total</i>			3.12	12.48

STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
2.1	2.1 Tata Pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Tata pamong yang dijalankan sudah memenuhi 5 pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
2.2	2.2 Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Karakteristik kepemimpinan prodi sudah mencakup operasional, organisasi dan kepemimpinan publik dan semuanya sudah dilaksanakan dengan baik.
2.3	2.3 Sistem pengelolaan Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan.	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional prodi sudah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, representasi dan penganggaran dan sudah didukung oleh controlling dokumen dan SOP yang sangat baik.
2.4	2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi Pelaksanaannya antara lain dengan adanya: kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (external examiner)	4	Sangat Baik	1.39	5.56	Penjaminan mutu mengacu kepada berbagai aturan baik sistem pendidikan nasional maupun aturan pada KKP. Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilaksanakan dalam 4 tahun terakhir dan sudah dilengkapi dengan dokumen standar mutu.
2.5	2.5 Umpan balik	2.5 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.	4	Sangat Baik	0.69	2.76	Umpan balik dan tindak lanjutnya meliputi proses pembelajaran yang diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan sesuai dengan masukan yang diperoleh dan dievaluasi.

2.6	2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi ini antara lain mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	3.8	Baik	0.69	2.62	Beberapa upaya sudah dilakukan penyelenggara prodi untuk menjamin keberlanjutan adalah peningkatan animo calon mahasiswa, perbaikan manajemen, peningkatan mutu lulusan untuk hardskill dan softskill dan peningkatan kerjasama kemitraan.
rata - rata			3.97	Baik			
Total					6.24	24.822	
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan							
No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
3.1	3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.1.1.a Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	4	Sangat Baik	1.95	7.80	Yang diterima 83 taruna dan yang ikut seleksi 698, Rasio 8.4
		3.1.1.b Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi $\text{Rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Semua mahasiswa yang lulus seleksi melakukan registrasi, jadi rasio mahasiswa baru reguler : calon mahasiswa reguler lulus seleksi = 1.
		3.1.1.c Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: TMBT = total mahasiswa baru transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler TMB = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S1 reguler dan S1 non-reguler $\text{RM} = \frac{T_{\text{MBT}}}{T_{\text{MB}}}$	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Memungkinkan menerima namun persyaratan terhadap mahasiswa transfer dilakukan dengan ketat dengan persetujuan kebijakan pusat pendidikan.
		3.1.1.d Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata IPK Lulusan 3.45
	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler	3.1.2 Penerimaan mahasiswa non-reguler selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal (sekitar 12 sks).	3	Baik	0.65	1.95	Terdapat D4 Sisipan berjumlah 17 orang
	3.1.3 Profil mahasiswai: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat	3.1.3 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan	3	Baik	1.30	3.90	Memperoleh penghargaan atas prestasi mahasiswa pada level nasional, serta beberapa jenis juara yang

		minat				diperoleh pada level lokal dan wilayah dan juara umum olimpiade pendidikan tinggi kedinasan.	
	3.1.4 Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.1.4.a Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) Rumus perhitungan: $KTW = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf d dan f pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)=90%.
		3.1.4.b Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). Rumus perhitungan: $MDO = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Tidak ada mahasiswa yang DO, hanya mengulang 1 orang.
3.2	3.2 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.	3.2.1 Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan soft skill 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	3.5	Baik	0.65	2.28	Layanan meliputi bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skill beasiswa dan Poliklinik.
		3.2.2 Kualitas layanan kepada mahasiswa Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang $SL = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{\text{Banyaknya layanan}}$	3.8	Baik	0.65	2.47	Mutu layanan yang diberikan pada taruna untuk mengembangkan penalaran minat, bakat, seni dan kesejahteraan, semuanya bernilai baik dan sangat baik
3.3	3.3 Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekompakannya, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.	3.3.1.a Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan dilakukan oleh urusan alumni dan ketarunaan di BAAK dengan cara survei melalui telepon, media sosial dan organisasi alumni dan didokumentasikan tiap tahun.

		3.3.1.b Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Hasil pelacakan terhadap alumni digunakan untuk masukan pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan dan membangun jejaring.
		3.3.1.c Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kompetensi. Skor akhir = 4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Pendapat pengguna terhadap kualitas alumni. Respons sangat baik 86%, respon baik 10%, respon cukup 4%, dan respon kurang=0%.
		3.3.2 Profil masa tunggu kerja pertama RMT = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	4	Sangat Baik	1.30	5.20	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan adalah kurang dari 6 bulan.
		3.3.3 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi PBS = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	3.5	Baik	0.65	2.28	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya 80%. Selebihnya ada yang bekerja sebagai PNS dan wirausaha.
3.4	3.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.4.4 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas ruang kelas, ibadah dan pengembangan kurikulum.
		3.4.2 Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Keterlibatan dalam kegiatan akademik (4) Pengembangan jejaring (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.	4	Sangat Baik	0.65	2.60	Partisipasi Alumni dalam mendukung pengembangan prodi adalah bantuan fasilitas asrama dan bantuan peralatan ekstrakurikuler.
rata - rata			3.81	Baik			
Total					15.60	59.67	

Standar 4. Sumber Daya Manusia

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
4.1	4.1 Efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik	4.1 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman yang digunakan adalah pedoman yang mengikuti aturan KKP melalui biro kepegawaian serta pedoman administrasi kepegawaian fungsional di lingkup KKP tahun 2005.

4.2	4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Pedoman tertulis yang digunakan untuk monev dan rekam jejak dosen mengacu pada aturan Kementerian Pendidikan Nasional dan KKP. Monev kinerja akademik Dosen melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen, untuk tenaga kependidikan mengacu pada sasaran kinerja pegawai.
		4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Pelaksanaan monev di bidang pendidikan, penelitian dan pkm melalui BKD dan sasaran kinerja pegawai untuk dosen.
4.3	4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang). • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat visitasi. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapang PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.	4.3.1.a Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD1 = Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	4	Sangat Baik	1.43	5.72	Dosen yang bergelar S2 dan S3 sebanyak 28 orang, dari 28 orang dosen tetap yang sesuai bidang keahlian.
		4.3.1.b Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	2	cukup	2.15	4.30	Dari 28 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian berpendidikan S3 adalah 24 orang.
		4.3.1.c Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD3 = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	2	cukup	1.43	2.86	Dari 28 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian, 9 dosen memiliki jabatan lektor kepala, 18 lektor dan 1 asisten ahli.
		4.3.1.d Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional KD4 = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dosen tetap sesuai bidang yang berjumlah 16 orang yang sudah memiliki sertifikat pendidik profesional.
		4.3.2 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1., yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS. - Jumlah mahasiswa non-reguler diambil dari tabel 3.1.2, yaitu jumlah dari kolom (7) dan kolom (8) pada baris TS - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.	3.5	Baik	0.72	2.52	Jumlah total mahasiswa pada TS = 311 orang. Jumlah dosen yang sesuai keahliannya 28 orang. Jadi rasio=11

		4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) RFTE = rata-rata FTE	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Rata-rata beban dosen per semester sebanyak 12 - 15 SKS.
		4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya	3.5	Baik	0.72	2.52	Ada beberapa dosen mengajarkan mata kuliah yang kurang sesuai dengan bidangnya yang meliputi mata kuliah umum.
		4.3.4 & 4.3.5 Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar PKDT = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan 100%
4.4	4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT)	3.5	Baik	0.72	2.52	Ada 2 dosen tidak tetap yang mengajar di prodi ini.
		4.4.2.a Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	2 orang dosen sesuai dengan bidang keahliannya.
		4.4.2.b Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar PKDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Persentase kehadiran dosen tidak tetap=100%.
4.5	4.5 Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Terdapat 12 kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar atau pembicara tamu.

		<p>4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90% atau dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 40%, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)</p>	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Dari 28 dosen tetap yang sesuai bidang semuanya sudah bergelar S2 dan S3.
		<p>4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$</p>	2	cukup	1.43	2.86	Kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/ penataran/ workshop, dst sebagai penyaji=8.
		<p>4.5.4 Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	1.5	Kurang	1.43	2.15	Ada ditingkat nasional
		<p>4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi</p>	2.5	cukup	1.08	2.70	Sebanyak 50% yang memiliki reputasi dalam bidang akademik dan profesi pada level nasional dan 1 orang pada level internasional.

4.6	4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.a Pustakawan dan kualifikasinya Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.	1.5	Kurang	0.72	1.08	1 orang yang memiliki tenaga pustakawan yang memiliki sertifikat pustakawan.
		4.6.1.b Laboran, teknisi, operator, programmer Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.	3.5	Baik	0.72	2.52	Laboran, teknisi, analisis, operator sebanyak 6 orang.
		4.6.1.c Tenaga administrasi Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$ Misalkan: X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK	4	Sangat Baik	0.72	2.88	Tenaga administrasi sebanyak 3 orang.
		4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	3.5	Baik	0.72	2.52	Upaya yang dilakukan adalah tugas belajar, short course, pelatihan. Namun target belum terpenuhi.
		rata - rata	3.35	Baik			
Total					21.90	68.785	

STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
5.1	<p>5.1 Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.</p> <p>5.1 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana</p>	5.1.1 Kompetensi lulusan	3.5	Baik	0.57	2.00	Kompetensi lulusan sudah mencakup kompetensi utama dan pendukung yang semuanya dideskripsikan dengan baik pada masing-masing kompetensi.
		5.1.1.a Kelengkapan dan perumusan kompetensi					
		5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kompetensi lulusan yang telah dijabarkan sesuai dengan orientasi serta pencapaian visi dan misi prodi serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
		5.1.2 Struktur Kurikulum	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Struktur kurikulum yang telah disusun telah disesuaikan dengan mata kuliah dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Dokumen kurikulum lengkap.
		5.1.2.a Kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah					
		5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) $\geq 20\%$ -> PTGS Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \surd pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.					
		5.1.2.c Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP	3	Baik	0.57	1.71	Jumlah mata kuliah dengan bobot tugas = 32 dan MK wajib+pilihan= 51, sehingga presentase mata kuliah dengan tugas >60%.
5.1.3 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktik	3	Baik	0.57	1.71	Jumlah MK dengan SAP=32, jumlah seluruh MK=51, sehingga presentase MK dengan SAP=60%.		
5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Jumlah SKS kegiatan praktek = 101 SKS		
5.2	5.2 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya	5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir	3.5	Baik	0.57	2.00	Substansi dan pelaksanaan praktikum sudah sangat baik dalam konten dan pelaksanaannya dilengkapi dengan modul sesuai target untuk capaian kompetensi/pemebelajaran.
							Peninjauan kurikulum dilakukan setiap 4 tahun sekali. Standar kurikulum yang diterapkan mengacu kepada UU nasional.

	dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Penyesuaian kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek dan masukan stakeholder dan dilakukan setiap 4 tahun dan terakhir penyesuaian kurikulum yang berbasis KBK dan KKN level 6.
5.3	5.3. Pelaksanaan proses pembelajaran	<p>5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki n dan memperbaiki setiap semester tentang:</p> <p>(a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir:</p> <p>1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu</p>	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan monev persemester meliputi jurnal kehadiran dosen mahasiswa serta evaluasi kesesuaian materi perkuliahan dengan silabus per mata kuliah.
		5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan	4	Sangat Baik	0.57		Mekanisme penyusunan materi perkuliahan sudah disusun berdasarkan beban per semester.
		5.3.2 Mutu soal ujian	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Mutu soal ujian lengkap.
5.4	5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester	3.5	Baik	0.57	2.00	Banyaknya dosen PA=30 orang dan mahasiswa bimbingan PA 311 orang. Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik persemester adalah 11 orang.
		5.4.2.a Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik mencakup tujuan pembimbingan, pelaksanaan pembimbingan, masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan dan cara mengatasinya dan manfaat yang diperoleh taruna. Pembimbingan akademik mengacu pada rambu-rambu tersebut.
		5.4.2.b Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP) Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa sebanyak 6-7kali.

		5.4.2.c Efektivitas kegiatan perwalian	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan perwalian karena pertemuan dilakukan setiap awal semester dan mencakup bidang akademik dan non akademik.
5.5	5.5 Sistem pembimbingan tugas akhir (skripsi): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, dan waktu penyelesaian penulisan.	5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Tersedia panduan pelaksanaan KIPA yang terdapat pada panduan penulisan ilmiah pada panduan penulisan ilmiah dimana setiap taruna telah memperoleh buku panduan tersebut baik hardcopy maupun softcopy.
		5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	2	cukup	0.57	1.14	Jumlah pembimbing TA 28 orang dan jumlah mahasiswa TA 28 orang, jadi rata2 mahasiswa/dosen = 1 orang
		5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Rata2 jumlah pertemuan dosen dan taruna untuk penyelesaian TA = 10-12 kali semenjak proposal judul KIPA.
		5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Persentase dosen pembimbing TA yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian>80%
		5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Rata2 waktu penyelesaian tugas akhir 6 bulan mulai dari penelitian s/d Sidang Akhir
5.6	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan adalah menyangkut materi perkuliahan, metode pembelajaran, teknologi pembelajaran, cara2 evaluasi dan pengenalan terhadap dunia kerja, ada tindakan dan hasil tindak lanjutnya.
5.7	5.7 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Kebijakan tentang suasana akademik meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan mimbar akademik.
		5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Sarana dan prasarana dan dana untuk mewujudkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik berupaya penyediaan laboratorium, akses internet, penyediaan dana riset, perpustakaan, ruang mahasiswa, fasilitas umum lainnya untuk berbagai aktivitas. Lingkungan yang indah dan bersih, mendorong sivitas akademika ikut dalam kegiatan akademik.
		5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	4	Sangat Baik	1.14	4.56	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik yakni seminar, penelitian bersama mahasiswa dan dosen, PkM bersama, pelatihan di laboratorium, temu dosen dan taruna serta alumni dan temu dosen taruna melalui perwalian.
		5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa terutama melalui proses pembelajaran, pembimbingan, penelitian, PkM bersama, media sosial.
		5.7.5 Pengembangan perilaku	4	Sangat Baik	0.57	2.28	Budaya keselamatan kerja telah diterapkan mahasiswa

	kecendekiawanan						dalam melakukan praktik.
	rata - rata	3.80	Baik				
	Total			18.81	69.825		

STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
6.1	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi dan unit pengelola jurusan dan BAAK memiliki wewenang dalam perencanaan target kinerja dan penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam RKAKL.
6.2	6.2 Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.	6.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Persentase perolehan dana dari mahasiswa sangat kecil (0%) yaitu sebesar Rp.154 juta dari total penerimaan sebesar Rp.63.4 Milyar, karena STP merupakan sekolah kedinasan yang biayanya ditanggung pemerintah. Biaya rata2 pendidikan Rp.128.71 jt, penelitian Rp.137 jt, PkM Rp.209 jt dan jumlah mahasiswa 187, sehingga dana operasional mahasiswa Rp.70.68 jt.
		6.2.2 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir = Rp.299 jt dengan jumlah dosen tetap 14 orang, sehingga rata2 dana penelitian per dosen per tahun = 7.12 juta. Dilengkapi dengan kontrak penelitian.
		6.2.3 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir	3.5	Baik	0.67	2.35	Dana PkM dalam tiga tahun terakhir = Rp.201.5 juta dengan jumlah dosen 28, sehingga rata2 dana PkM per dosen per tahun Rp.7.17 juta.
6.3	6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Luas ruang kerja dosen Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m2 Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap SLRDT = A= a + 2b + 3c + 4d B= a + b + c + d Keterangan notasi: § a = Luas total (m2) ruang bersama untuk do § b = Luas total (m2) ruang untuk 3-4 orang d § c = Luas total (m2) ruang untuk 2 orang dos § d = Luas total (m2) ruang untuk 1 orang dos	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Ruang kerja dosen untuk 1 orang dosen=4 m2, A=336 m2, B=84 m2, A/B=4

		6.3.2 Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	4	Sangat Baik	2.02	8.08	Kelengkapan, kepemilikan dan mutu prasarana yang dipergunakan prodi PP dalam pembelajaran meliputi kantor jurusan, ruang kelas, laboratorium, gedung perpustakaan dll, semuanya milik sendiri dan terawat.
		6.3.3 Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Kelayakan prasarana yang meliputi tempat olah raga, ruangan bersama, poliklinik, dll adalah milik sendiri dan semuanya dalam kondisi terawat dan baik.
6.4	6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapang: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya	6.4.1.a Bahan pustaka berupa buku teks.	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan buku pustaka berupa buku teks dan handbook sebanyak 223 judul.
		6.4.1.b Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	Bahan modul untuk praktikum/praktek 10 judul
		6.4.1.c Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Terdapat jurnal ilmiah dan lengkap.
		6.4.1.d Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	4	Sangat Baik	1.01	4.04	Terdapat 20 judul jurnal internasional termasuk e-journal dan open access jurnal.
		6.4.1.e Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	4	Sangat Baik	0.17	0.68	9 judul prosiding
		6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Prodi memiliki akses pada 8 perpustakaan yang ada di Indonesia
		6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Prodi memiliki akses yang sangat baik dalam memanfaatkan sarana utama yang dimiliki dengan rata2 akses sekitar 3 jam/minggu namun selebih kurang dimanfaatkan.
6.5	6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)	4	Sangat Baik	1.34	5.36	Sistem dan fasilitas yang dimiliki PS dalam proses pembelajaran sudah memiliki hardware berupa infrastruktur IT yang berbasis LAN dan hotspot, dan sudah dilengkapi software yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh berbagai macam informasi.
		6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11 Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)	4	Sangat Baik	0.67	2.68	Aksesibilitas data dalam sistem informasi, tanda centang pada kolom 5 (komputer jaringan lokal)=7, pada kolom 6 (komputer jaringan luas)=4

	4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)					
	<i>rata - rata</i>	3.97	Baik			
	<i>Total</i>			15.62	62.145	

Standar 7. Penelitian, PELAYANAN/Pengabdian Kepada Masyarakat, DAN KERJASAMA

No	Standar	Kriteria	Nilai capaian	Sebutan	Bobot	Nilai Tertimbang	Akar Penyebab/ Penunjang
7.1	7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	<p>7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	2.5	cukup	3.75	9.38	Jumlah penelitian biaya LN (Na)=2, biaya luar (Nb)=0, biaya PT/sendiri (Nc)=14, jadi nilai NK=1
		<p>7.1.2 Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: PD = persentase mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen</p>	0	Sangat Kurang	1.88		Tidak ada

		<p>7.1.3 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	3	Baik	3.75	11.25	Jumlah artikel ilmiah dalam 3 tahun terakhir untuk level internasional=2, nasional=2, dan lokal=13.
		7.1.4 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir	0	Sangat Kurang	1.88	0.00	Tidak ada
7.2	7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	<p>7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: na = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	3	Baik	1.88	5.64	Jumlah kegiatan PkM biaya LN=0 judul, biaya luar (PT)=0, dan biaya PT/sendiri=20 judul
		7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Berbagai aktivitas menyangkut kegiatan PkM dilakukan oleh Taruna, dimana mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggungjawab.
7.3	7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS.	4	Sangat Baik	1.88	7.52	Terdapat 15 kerjasama dengan instansi dalam negeri dan semuanya relevan dengan bidang keahlian prodi.

	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS	3	Baik	1.88	5.64	Terdapat 7 kerjasama dengan instansi luar negeri dan relevan dengan bidang PS
	<i>rata - rata</i>	2.44	cukup			
	<i>Total</i>			18.78	46.945	
	TOTAL RATA-RATA (1+2+3+4+5+6+7)	3.62	Baik			
	<i>Total</i>			100.07	344.672	

3.2. Hasil Lengkap Asesmen Akademik Program Studi

Berikut ini adalah hasil-hasil lengkap Asesmen masing-masing program studi Sekolah Tinggi Perikanan Periode 2015-2017.

3.2.1. Rekap Nilai untuk Penilaian Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan

Pemetaan Rekap nilai	Nilai per standar	Sebutan
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	4.00	Sangat Baik
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	3.20	Baik
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan	3.77	Baik
STANDAR 4: Sumberdaya Manusia	2.88	cukup
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	3.81	Baik
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	3.68	Baik
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Manusia	2.38	cukup
Rata-rata	3.39	Baik

3.2.2. Rekap Nilai untuk Penilaian Program Studi Permesinan Perikanan

Pemetaan Rekap nilai	Nilai per standar	Sebutan
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	4.00	Sangat Baik
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	3.92	Baik
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan	3.93	Baik
STANDAR 4: Sumberdaya Manusia	2.91	cukup
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	3.89	Baik
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	3.94	Baik
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Manusia	2.06	cukup
Rata-rata	3.52	Baik

3.2.3. Rekap Nilai untuk Penilaian Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan

Pemetaan Rekap nilai	Nilai per standar	Sebutan
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	4.00	Sangat Baik
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	4.00	Sangat Baik
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan	3.94	Baik
STANDAR 4: Sumberdaya Manusia	3.39	Baik
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	3.91	Baik
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	4.00	Sangat Baik
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Manusia	3.25	Baik
Rata-rata	3.78	Baik

3.2.4. Rekap Nilai untuk Penilaian Program Studi Teknologi Akuakultur

Pemetaan Rekap nilai	Nilai per standar	Sebutan
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	4.00	Sangat Baik
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	4.00	Sangat Baik
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan	3.97	Baik

STANDAR 4: Sumberdaya Manusia	3.17	Baik
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	3.89	Baik
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	3.88	Baik
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Manusia	2.13	cukup
Rata-rata	3.58	Baik

3.2.5. Rekap Nilai untuk Penilaian Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan

Pemetaan Rekap nilai	Nilai per standar	Sebutan
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	4.00	Sangat Baik
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	3.92	Baik
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan	3.94	Baik
STANDAR 4: Sumberdaya Manusia	3.33	Baik
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	3.89	Baik
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	3.94	Baik
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Manusia	3.19	Baik
Rata-rata	3.74	Baik

3.2.6. Rekap Nilai untuk Penilaian Program Studi Penyuluhan Perikanan

Pemetaan Rekap nilai	Nilai per standar	Sebutan
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	4.00	Sangat Baik
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	3.97	Baik
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan	3.81	Baik
STANDAR 4: Sumberdaya Manusia	3.35	Baik
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	3.80	Baik
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	3.97	Baik
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Manusia	2.44	cukup
Rata-rata	3.62	Baik

Laporan hasil Asesmen Internal Sekolah Tinggi Perikanan dalam rangka pada Program Studi merupakan salah satu implementasi dari sistem penjaminan mutu internal di lingkungan STP. Dari hasil rekap nilai dan kajian evaluasi periode sebelumnya pada kegiatan Asesmen Prodi 2009-2014 dan 2015-2017 dimana beberapa prodi mengalami penurunan dan sebaliknya beberapa prodi mengalami kenaikan. Adapun perbandingan penilaian tersebut adalah:

No	Program Studi	Penilaian		Progres Strategis dan Sasaran Mutu
		Periode 2009-2014	Periode 2015-2017	
1	Teknologi Penangkapan Ikan	B	B	
2	Permesinan Perikanan	A	B	
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	A	A	
4	Teknologi Akuakultur	A	B	
5	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan	B	A	
6	Penyuluhan Perikanan	B	B	

Rekomendasi hasil pemetaan asesmen akademik internal masing-masing program studi berlaku pada Teknologi Penangkapan Ikan, Permesinan Perikanan, Teknologi Akuakultur dan Penyuluhan Perikanan dimana program studi Teknologi Penangkapan Ikan dan Permesinan Perikanan pada standar pada standar 4 dan standar 7 segera ditindak lanjuti dan ditingkatkan sedangkan program studi Teknologi Akuakultur dan Penyuluhan Perikanan fokus pada standar 7.